

**PEMAHAMAN NASABAH BANK SYARIAH DI
KOTA PALOPO TENTANG MERGER
BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**PEMAHAMAN NASABAH BANK SYARIAH
DI KOTA PALOPO TENTANG MERGER
BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

Zainuddin S, S.E., M. Ak.

**PROGRAMS TUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zahra Sainuddin
NIM : 18 0402 0050
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 08 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



Zahra Sainuddin

NIM. 18 0402 0050

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zahra Sainuddin
NIM : 18 0402 0050
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 08 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



Zahra Sainuddin

NIM. 18 0402 0050

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pemahaman Nasabah Bank Syariah di Kota Palopo tentang Merger Bank Syariah Indonesia (BSI) yang ditulis oleh Zahra Sainuddin Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0050 mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 11 Mei 2022 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 10 Syawal 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

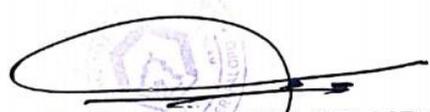
Palopo 12 Mei 2022

TIM PENGUJI

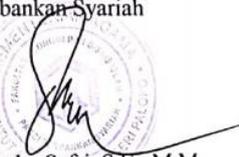
- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.E | Ketua Sidang | () |
| 2. Hendra Safri, S.E., M.M. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.E. | Penguji I | () |
| 4. Akbar Sabani, S.EI., M.E. | Penguji II | () |
| 5. Zainuddin S, S.E., M.Ak. | Pembimbing | () |

Mengetahui,

a.n Rektor IAIN Palopo
u.b Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.E.
NIP 19801004 200901 1007

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP 19750104 200501 2003

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

(اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pemahaman Nasabah Bank Syariah Di Kota Palopo Tentang Merger Bank Syariah Indonesia (BSI)” setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi (SE) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Insititut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, teristimewa kepada kedua orang tua penulis yang terkasih Ibunda saya Idawati dan Ayah saya Sainuddin yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang yang tak terhingga sampai saat ini, memberikan berbagai macam pengorbanan yang tiada batas serta senantiasa memberikan dorongan doa.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo beserta bapak/ibu Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Hendra Safri, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Zainuddin S, S.E., M.Ak selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Muh. Ruslan Abdullah S.E.I., M.A selaku penguji I yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Akbar Sabani, S.E.I., M.A selaku penguji II yang telah banyak memberi arahan serta kritikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Zainuddin S, S.E., M. Ak selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Madehang, S.Ag., M.Pd, selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak

membantu untuk mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

10. Nasabah Bank Syariah di Kota Palopo, yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam wawancara penelitian skripsi.
11. Terkhusus kepada sahabat-sahabatku “WAHAZAKA” (Warda, Halimah dan Kulkarni) yang telah ikut andil dan selalu mensupport dalam setiap langkah yang penulis tempuh dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018 (khususnya kelas PBS B) yang selama ini sudah membantu dan mendoakan serta memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Amin.

Palopo, 08 Mei 2022

Penulis,



Zahra Sainuddin

NIM. 18 0402 0050

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftongdan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	a	a
إ	<i>kasrah</i>	i	i
أ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>fathahdan yā'</i>	ai	a dan i
أُو	<i>fathahdan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ اُ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, makatā' *marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah*(*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbnā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعَمُّ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *ع* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ^۱ ل (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang

mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (<i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangakan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum di bakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan

munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian darisatu rangkaian teks Arab, maka wajib ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba ‘īn al- Nawāwī

Risālah fi Ri ‘āyah al-maṣlahah

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله دِينُ *dinullāh* بِالله *billāh*

Adapun *tā’ marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf

kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓūnzila fihi al-Qur’ān

Naṣr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlaḥah fi al-Tasyrī’ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= <i>subḥānahūwa ta ‘ālā</i>
SAW.	= <i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
as	= <i>‘alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli ‘Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat
HR	= Hadis Riwayat
BSI	= Bank Syariah Indonesia
DSN	= Dewan Syariah Nasional
MUI	= Majelis Ulama Indonesia
SPSS	= <i>Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR AYAT	xii
DAFTAR HADIST.....	xiv
DAFTAR GAMBAR/BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR ISTILAH	vxiii
ABSTRAK.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Landasan Teori.....	10
1. Teori Pemahaman.....	10
2. Nasabah.....	12
3. Merger (penggabungan).....	14
4. Produk Bank Syariah	19
C. Kerangka Pikir	25

BAB III	METODE PENELITIAN.....	26
	A. Jenis Penelitian	26
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
	C. Definisi Operasional Variabel	27
	D. Populasi dan Sampel	27
	E. Data dan Sumber Data	28
	F. Teknik Pengumpulan Data	28
	G. Instrumen Penelitian	28
	H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	30
	I. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
	A. Hasil Penelitian.....	33
	B. Pembahasan	42
BAB V	PENUTUP.....	66
	A. Simpulan	66
	B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....		67
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Ali Imran/3: 130.....	2
Kutipan Ayat 2 QS Al Mujadalah/58: 11.....	11



DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang menuntut ilmu..... 11



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Skala Likert	30
Tabel 3.2 Nilai Kriteria Setiap Skala	32
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas	37
Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas	38
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	39
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	40
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	40
Tabel 4.7 Gambaran Pemahaman Indikator Menerjemahkan	41
Tabel 4.8 Gambaran Pemahaman Indikator Menginterpretasi.....	49
Tabel 4.9 Gambaran Pemahaman Indikator Mengekstrapolasi.....	57
Tabel 4.10 Gambaran Nilai Setiap Indikator.....	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir.....	26
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 2 Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 4 Hasil Kuisisioner penelitian
- Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas
- Lampiran 6 Halaman Persetujuan Pembimbing Proposal
- Lampiran 7 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 8 Halaman Persetujuan Pembimbing Seminar Hasil
- Lampiran 9 Halaman Persetujuan Penguji
- Lampiran 10 Tim Verifikasi Naskah Skripsi
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR ISTILAH

<i>Merger</i>	: Penggabungan.....	2
<i>BI</i>	: Bank Indonesia	3
<i>BUMN</i>	: Badan Usaha Milik Negara	2
<i>BSI</i>	: Bank Syariah Indonesia	2
<i>BRI</i>	: Bank Rakyat Indonesia	2
<i>BSM</i>	: Bank Syariah Mandiri	2
<i>BNI</i>	: Bank Negara Indonesia	2
<i>ASEAN</i>	: <i>Association Of South East Asian Nation</i>	3
<i>Covid-19</i>	: <i>Corona Virus Disease</i>	3
<i>Interpreting</i>	: Interpretasi.....	7
<i>Exemplifying</i>	: Memberikan Contoh	7
<i>Classification</i>	: Klasifikasi.....	7
<i>Inferring</i>	: Menyimpulkan.....	7
<i>Comparing</i>	: Membandingkan	7
<i>Explaining</i>	: Menjelaskan.....	10
<i>Translation</i>	: Menerjemahkan	10
<i>Ekstrapolation</i>	: Mengekstrapolasi.....	10
<i>OJK</i>	: Otoritas Jasa Keuangan.....	12
<i>Konsolidasi</i>	: Menggabungkan	12
<i>Monopoli</i>	: Keadaan dimana suatu bisnis dikuasai satu perusahaan	12
<i>Mudharabah</i>	: Bagi hasil.....	21
<i>Musyarakah</i>	: Kerjasama	22
<i>Ijarah</i>	: Sewa Menyewa.....	22
<i>IMBT</i>	: <i>Ijarah Muntahiya Bit Tamlik</i>	22
<i>Murabahah</i>	: Jual Beli.....	23
<i>Istish'na</i>	: Jual Beli Dalam Bentuk Pesanan.....	23
<i>Qardh</i>	: Pinjam Meminjam	23
<i>Sharf</i>	: Jual Beli Valuta Asing	23

ABSTRAK

Zahra Sainuddin, 2022. “*Pemahaman Nasabah Bank Syariah Di Kota Palopo Tentang Merger Bank Syariah Indonesia (BSI)*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, Dibimbing oleh Zainuddin S, S.E., M.Ak.

Skripsi ini membahas tentang Pemahaman Nasabah Bank Syariah Di Kota Palopo Tentang Merger Bank Syariah Indonesia (BSI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman nasabah bank syariah di Kota Palopo tentang merger Bank Syariah Indonesia (BSI). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti sehingga digunakan metode *accidental sampling*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Naresh K Malhotra, minimal harus empat atau lima kali dari jumlah item pernyataan (18 item pernyataan x 5) sehingga menghasilkan jumlah sampel sebanyak 90. Data diperoleh melalui survei langsung menggunakan kuisioner yang diberikan kepada nasabah lalu dikumpulkan kembali setelah mengisi pernyataan-pernyataan yang tertera dalam kuisioner penelitian. Selanjutnya, data penelitian ini di analisis dengan menggunakan skor ideal kriterium, *rating scale*, dan menggunakan persentase dan dengan bantuan *software SPSS* versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman nasabah Bank Syariah di Kota Palopo tentang merger Bank Syariah Indonesia (BSI) berada pada tingkatan ketiga yaitu mengekstrapolasi. Berdasarkan nilai total dari masing-masing indikator yang telah di hitung yaitu maka tingkat pemahaman nasabah bank syariah di Kota Palopo tentang merger Bank Syariah Indonesia jika dilihat dari banyaknya nilai masing-masing indikator berada pada tingkatan mengekstrapolasi (*Ekstrapolation*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari 90 responden maka nilai data yang dihasilkan adalah 343, itu berarti jika dilihat dari nilai kriterium skala, maka pemahaman nasabah berada pada tingkat *extrapolation* dengan nilai kriterium skala 360-450. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nasabah Bank Syariah telah mampu memahami merger BSI.

Kata Kunci: Pemahaman, Nasabah, *Merger*, Bank Syariah, Bank Syariah Indonesia (BSI)

ABSTRACT

Zahra Sainuddin, 2022. “Understanding of Sharia Bank Customers in Palopo City regarding the Merger of Indonesian Sharia Banks (BSI). Thesis of Islamic Banking Study Program Faculty of Islamic Economics and Business Palopo State Islamic Institute, Supervised by Zainuddin S, S.E., M.Ak.

This thesis discusses the understanding of Islamic bank customers in Palopo City regarding the Indonesian Islamic Bank Merger (BSI). This study aims to determine how high the level of understanding of Islamic bank customers in Palopo City about the merger of Bank Syariah Indonesia (BSI). The type of research used in this research is descriptive research that uses a quantitative approach. The population in this study is not known with certainty so that the accidental sampling method was used. Sampling in this study used the formula proposed by Naresh K Malhotra, at least four or five times the number of statement items (18 statement items x 5) so as to produce a total sample of 90. Data were obtained through direct surveys using questionnaires given to customers and then collected again after filling in the statements listed in the research questionnaire. Furthermore, this research data is analyzed using the criteria ideal score, rating scale, and using percentages and with the help of SPSS version 20 software. The results show that the level of understanding of Islamic Bank customers in Palopo City about the Indonesian Sharia Bank merger (BSI) is at the level of The third is extrapolation. Based on the total value of each indicator that has been calculated, namely translation (5.5%), Interpretation (120%), and Extrapolation (152.2%), then the level of understanding of Islamic bank customers in Palopo City regarding the merger of Islamic Bank Indonesia if seen from the number of values of each indicator is at the level of extrapolation (Extrapolation). The results of this study indicate that the understanding of Islamic bank customers in Palopo City is at the third level, namely being able to extrapolate about the Indonesian Islamic Bank (BSI) merger with a score of 500.

Keywords: Understanding, Customer, Merger, Islamic Bank, Indonesian Sharia Bank (BSI)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan saat ini telah berkembang dengan begitu pesat. Pada tahun 1990-an merupakan suatu momen penting lahirnya ekonomi syariah di Indonesia. Dimana kehadiran bank pertama kali dengan basis syariah ini diikuti dengan lembaga keuangan syariah lainnya.¹ Bank Syariah pertama kali didirikan ialah Bank Muamalat yang berdiri pada tahun 1992. Dengan didirikannya Bank Syariah tentunya dapat menampakkan sebuah sinergi agar dapat bertahan pada krisis moneter yang terjadi di tahun 1988.

Bank Syariah menurut Undang-undang Nomor 14 tahun 1967 merupakan sebuah lembaga ekonomi yang bergerak dalam bidang keuangan yang dimana usaha pokoknya memberikan kredit serta jasa pada transaksi pembayaran dan peredaran uang.²

Bank Syariah juga dikatakan sebagai salah satu bagian dari perekonomian yang sistem operasionalnya tidak mengandalkan pada bunga. Pada prinsipnya Bank Syariah tidak mengenal istilah bunga serta menghindari adanya transaksi yang mengandung riba. Adapun penerapannya tentu dari Al-Qur'an, Hadist serta peraturan undang-undang di Indonesia. Bank Syariah juga dinyatakan sebagai lembaga keuangan, dimana sistem operasional serta produknya berkembang sesuai dengan landasan Al-Qur'an dan As-Sunah.

¹ Maria Ulva, *Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)*, Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018), 1. <https://repository.metrouniv.ac.id>. Diakses pada 8 Juli 2021.

² Thomas Suyanto, *Kelembagaan Perbankan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997, 1.

Larangan tentang riba sudah jelas diatur dalam Al-Qur'an sebagaimana yang tertulis dalam QS Ali Imran ayat 130 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.”*³

Saat ini, Indonesia pun terus melakukan pembenahan dalam rangka percepatan pengembangan serta perluasan *market share* ekonomi syariah khususnya perbankan syariah. Dalam dunia bisnis, *market share* atau yang biasa disebut dengan pangsa pasar merupakan perbandingan nominal pendapatan perusahaan pribadi dalam suatu industri sehingga sangat penting untuk dilakukan perluasan salah satunya dengan cara melakukan penggabungan (*merger*) pada perusahaan. *Merger* bukanlah suatu hal yang terdengar baru atau pun baru saja akan dilakukan, tetapi di tahun 1950-an aplikasi *merger* telah diadakan. *Merger* merupakan salah satu alternatif yang baik dalam memperkuat fondasi keuangan perusahaan khususnya bank syariah BUMN agar tetap berdiri kokoh apabila *merger* tersebut bisa memberikan sebuah sinergi. Sebagaimana yang diketahui bahwa, bank yang sudah di *merger* yakni Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank Mandiri Syariah, pada tiga bank tersebut kemudian bergabung menjadi satu bank yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Tujuan dari *merger* tersebut ialah agar dapat menguatkan kemampuan kerja perbankan syariah nasional dan ke depannya Indonesia memiliki keinginan untuk menjadi sebuah pusat

³ <https://www.merdeka.com/quran/ali-imran/ayat-130>, diakses pada 8 Juli 2021.

perekonomian serta keuangan syariah global. Sehingga untuk menuju pada titik itu, perlu adanya keberadaan bank syariah yang mempunyai skala aset besar.⁴

Salah satu alasan bank-bank melakukan merger adalah untuk penguatan struktur permodalannya. Selain dari karena adanya peraturan pemenuhan modal inti yang minimum sebesar Rp 100 miliar yang dikeluarkan pada akhir 2010, penguatan dari struktur modal tersebut dibutuhkan bank umum untuk mengantisipasi *Association of South East Asian Nation* yang biasa disingkat dengan nama ASEAN.⁵ Alasan lain dari bank sehingga ingin melakukan merger yaitu terkait dengan problem kesehatan bank, jika suatu perusahaan telah disebutkan tidak lagi sehat dikemukakan Bank Indonesia (BI) dalam beberapa waktu, ada baiknya bank yang tidak sehat tersebut segera melakukan penggabungan pada bank yang sehat ataupun dengan dilakukan peleburan bersama bank yang memang tidak sehat tetapi dapat di akusisi dengan bank lainnya.

Sementara di Indonesia, kedatangan pandemi COVID-19 diterka dapat memberikan dampak yang begitu signifikan terhadap aktivitas perekonomian negara, termasuk dalam hal ini adalah perbankan. Hal tersebut yang pada akhirnya membuat pihak pemerintah ingin memutuskan untuk menciptakan sebuah

⁴ Drs. Agus. Triyanta, MA., M.H., Ph. D, *Merger Menjadi Bank Syariah (BSI) Ini Perlindungan Nasabahnya*, 23 Juni 2021, <https://www.hukumonline.com/klinik/a/merger-menjadi-bank-syariah-indonesia-bsi-ini-perlindungan-nasabahnya-lt60d31bfdee5ae>, diakses pada 11 Februari 2022.

⁵ Agus Prihartono PS, *Pengaturan Penggabungan Usaha (Merger) Bank Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Bank di Indonesia dalam Pembangunan Hukum Ekonomi Nasional*, Jurnal Aktualita, Vol. 1, No. 1 (Juni 2018): 3, https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/aktualita/article/download/3704/pdf_1, diakses pada 8 Juli 2021.

kebijakan yaitu dengan melakukan merger pada bank syariah milik negara yang diikuti dengan harapan dapat meningkatkan penertrasi pasar di Indonesia.

Belakangan ini sudah muncul ke permukaan harapan untuk melaksanakan penggabungan (merger) pada bank syariah milik bank BUMN yang sedang diupayakan, yaitu Bank BRI Syariah, Bank Syariah mandiri, serta BNI Syariah. Pada sektor perbankan, upaya merger ini artinya suatu hal yang bisa dilakukan. Merger bisa memberi dampak signifikan dan positif di perbankan yang bersifat efisien, sehat, andal, serta dapat berkompetisi pada sistem ekonomi dunia serta pasar bebas yang memang saat ini semakin erat serta kompetitif.⁶

Namun disamping itu, penggabungan beberapa bank tentunya harus memberi perlindungan untuk para nasabah, karyawan bank, kreditur, para pengurus dan memberi perlindungan untuk pemegang saham terkhusus pemegang saham yang minoritas. Karena seperti yang diketahui bahwa pelaksanaan penggabungan dapat memberikan pengaruh terhadap semua aspek yang berkaitan dengan penggabungan tersebut seperti berubahnya jenis bidang usaha dan sebagainya yang pada dasarnya belum dipahami oleh nasabah.

Pemahaman nasabah tentang bank syariah dan produknya setelah di merger merupakan hal yang relatif penting karena pemilihan produk bagi nasabah tidak jarang berdasarkan pada aspek isu tentang manfaat yang nasabah peroleh dari bank yang bersangkutan. Selain itu, informasi yang kurang dan rendahnya promosi mengenai produk yang bisa mengakibatkan defleksi-defleksi aktivitas usaha bank yang dapat membuat nasabah menjadi rugi serta adanya kemungkinan

⁶ Farid Fathony, *Merger Bank Syariah, Peluang atau Ancaman?*, <http://s2es.uin-ar-raniry.ac.id/index.php/id/posts/merger-bank-syariah-peluang-atau-ancaman>, 4 Januari 2021, diakses pada 5 Juli 2021.

para calon pengguna produk kurang tertarik dalam memilih produk yang dimiliki oleh bank.

Nasabah yang belum memahami tentang merger bank syariah, menganggap demikian karena memang keterbatasan mereka akan pengetahuan serta minimnya edukasi yang mereka dapatkan dari praktisi perbankan maupun media-media lainnya. Sebagian nasabah yang tidak memiliki pemahaman tentang merger akan tertinggal oleh informasi-informasi penting terkait dengan merger bank syariah. Ketika nasabah tidak memiliki pemahaman yang lebih banyak tentang merger bank syariah, mereka akan kurang baik pada saat ingin mengambil sebuah keputusan.⁷ Untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat skripsi yang berjudul "*Pemahaman Nasabah Bank Syariah di Kota Palopo Tentang Merger Bank Syariah Indonesia (BSI)*".

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah seberapa tinggi tingkat pemahaman nasabah Bank Syariah di Kota Palopo tentang merger Bank Syariah Indonesia (BSI)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan ipenelitiannya adalah untuk menganalisis seberapa tinggi tingkat pemahaman nasabah Bank Syariah di Kota Palopo tentang merger Bank Syariah Indonesia (BSI).

⁷ Munawir, Maskupah, *Upaya Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Sambas dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat tentang Perbankan Syariah dan Minat Menabung Nasabah*, Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi dan Hubungan Internasional, Vol. 4, No.1, (2021): 63, <http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/505>, diakses pada 9 Juli 2021.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Ilmiah

Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang perbankan syariah dilihat dari segala bidang khususnya mengenai Bank Syariah, yang dapat dipergunakan sebagai keterangan lanjutan dalam mengerjakan tugas atau pun kepentingan yang lain.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan keberfungsian secara langsung dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Manfaat praktis yang dapat diperoleh yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI)

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi serta dapat menjadi masukan untuk Bank Syariah Indonesia (BSI) terhadap pentingnya memberikan pemahaman bagi setiap nasabah tentang merger.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi lebih lanjut terkait merger.

c. Bagi Peneliti

Manfaat praktis bagi peneliti, yaitu untuk menambah pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan sebuah pengetahuan dari masalah yang sedang dihadapi atau permasalahan yang dibahas.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah salah satu referensi dasar dalam pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian relevan dimuat uraian secara runtut mengenai hasil penelitian yang terdahulu (*prior research*) atau tentang fenomena yang ingin diteliti.⁸ Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang diteliti oleh penulis yaitu:

1. Penelitian oleh Asrarul Husrita yang berjudul “Pemahaman Nasabah Bank Mandiri Kantor Cabang Langsa Terhadap Penerapan Sistem Layanan E-Banking” tahun 2017. Penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui terhadap paham tidaknya nasabah pada Bank Mandiri Kantor Cabang Langsa terkait penerapan sistem layanan e-Banking. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Benjamin S. Bloom, M.D. Englehart, E. Furst, WH. Hill, Daniel R. Krathwohl dan Ralph E. Taylor yang mengembangkan suatu metode pengklasifikasian pemahaman menjadi tujuh (7) yakni Interpretasi (*Interpreting*), memberikan contoh (*Exemplifying*), Klasifikasi (*Classification*), Meringkas (*Summarizing*), Menyimpulkan (*Inferring*), membandingkan (*Comparing*), dan Menjelaskan (*Explaining*). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey (kuisisioner). *Non Probability Sampling* menjadi teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini yang didasarkan metode

⁸ Zuhairi. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 39

purpose sampling. Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu rumus Slovin. Respondennya berjumlah 96 orang pengguna layanan e-banking. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis yang bersifat deskriptif yang termuat dalam bentuk jumlah, angka persen dan tabulasi silang. Hasil dari peneliti menyatakan bahwa responden peneliti memahami terkait sistem pelayanan e-Banking.⁹ Berdasarkan penelitian diatas, perbedaan mendasar dengan penelitian ini ialah terdapat pada banyaknya jumlah responden yang diteliti, lokasi penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nirwana dengan judul “Pemahaman Masyarakat Desa Pandak Terhadap Bank Syariah” tahun 2019. Teori yang digunakan dalam penelitian ini teori pemahaman yang berasal dari Nana Sudjana dimana ia membedakan pemahaman menjadi tiga kategori yakni pemahaman terjemahan, pemahaman tafsiran, dan pemahaman ekstrapolasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sumber data primer dan sekunder, dan metode pengumpulan datanya diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat tentang Bank Syariah masih kurang. Kurangnya pemahaman masyarakat tersebut diakibatkan karena kurangnya sosialisasi yang didapatkan dari pihak Bank Syariah.¹⁰

⁹ Asrarul Husrita, *Pemahaman Nasabah Bank Mandiri Kantor Cabang Langsa Terhadap Pemahaman Masyarakat Terhadap Sistem Pelayanan E-Banking*, Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara), 2017, h. 73 <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/956/130501162.pdf> ?sequence=1&isAllowed=y, diakses pada 11 Februari 2022.

¹⁰ Asrarul Husrita, *Pemahaman Nasabah Bank Mandiri Kantor Cabang Langsa Terhadap Pemahaman Masyarakat Terhadap Sistem Pelayanan E-Banking*, Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Berdasarkan penelitian yang diteliti oleh Nirwana, letak perbedaannya dengan penelitian ini adalah dilihat dari respondennya. Dimana dalam penelitian tersebut yang dijadikan sebagai responden adalah masyarakat Desa Pandak sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi responden ialah nasabah Bank Syariah di Kota Palopo. Perbedaan lainnya juga terletak pada metode penelitiannya, dan juga bagian analisis data.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Alfin Nuri Akmalia dengan judul penelitian “Analisis Pemahaman Nasabah Bank Syariah Terhadap Penggunaan ATM (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)” tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemahaman terhadap penggunaan ATM pada mahasiswa Perbankan yang memiliki tabungan bank syariah, dengan menggunakan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 responden yang merupakan mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengujian yang digunakan adalah korelasi *rank spearman* dan Uji t. Teori pemahaman yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Rusmyatun dikelompokkan menjadi 5 yakni, menjelaskan ulang, penguraian dengan kata sendiri, memberikan rangkuman, memberi contoh, serta menyimpulkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman dan penggunaan memiliki hubungan yang signifikan terhadap penggunaan ATM serta memiliki hubungan yang sedang sehingga dapat

disimpulkan bahwa nilai r_8 sebesar 0,577 yang berarti berhubungan sedang antara variabel pemahaman nasabah bank syariah terhadap variabel penggunaan ATM.¹¹

Berdasarkan penelitian diatas, letak perbedaan dengan penelitian ini adalah pada analisis data serta objek penelitiannya, dimana yang menjadi responden dalam penelitian diatas adalah mahasiswa perbankan syariah yang berada di UIN Ar-Raniry sedangkan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah nasabah bank syariah di Kota palopo.

B. Landasan Teori

1. Pemahaman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemahaman ialah suatu hal yang bisa kita pahami dan dapat kita mengerti dengan benar.¹² Secara etimologi kata Pemahaman berasal dari kata “paham” yang memiliki arti benar, mengerti ataupun memahami benar. Menurut pernyataan Daryanto kemampuan memahami terbagi kedalam tiga kategori yakni sebagai berikut:

- a. Menerjemahkan (*Translation*), maksud dari menerjemahkan disini bukan hanya berarti pengalihan dari bahasa satu kedalam bahasa yang lainnya. Tetapi, bisa juga bersumber dari pendapat abstrak lalu menjadi sebuah bentuk, yaitu bentuk simbolis dalam memudahkan setiap individu untuk mereka pelajari.

¹¹ Asrarul Husrita, *Pemahaman Nasabah Bank Mandiri Kantor Cabang Langsa Terhadap Penerapan Sistem Layanan E-Banking*, Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara), 2017, h. 73 <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/956/130501162.pdf?sequence=1&isAllowed=y>, diakses pada 11 Februari 2022.

¹² Coki Siadari, *Pengertian Pemahaman Menurut Para Ahli*, <https://www.kumpulanpengertian.com/2020/09/pengertian-pemahaman-menurut-para-ahli.html>, 14 September 2020, diakses pada tanggal 5 Juli 2021.

- b. Menginterpretasi (*Interpretation*), dimana menginterpretasi merupakan suatu kemampuan seseorang dalam mengenal serta memahami dalam artian bahwa kemampuan menginterpretasi ini lebih luas dibandingkan dengan menerjemahkan yakni dapat mengenal serta memahami apa ide utama dari suatu pokok bahasan.
- c. Mengekstrapolasi (*Extrapolation*), ialah kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu namun lebih tinggi sifatnya dari menerjemahkan dan menafsirkan, *extrapolation* lebih mengarah pada pemenuhan kemampuan intelektual yang lebih tinggi.

Dengan mengetahui setiap hal atau pengetahuan, setiap orang belum tentu paham atas apa yang dicantumkan secara mendalam, hanya sebatas tahu saja tanpa dapat menangkap yang dikatakan sebagai pemahaman, orang-orang yang mempunyai pemahaman tidak hanya dapat mengingat suatu hal yang dipelajarinya, namun ia mampu dalam memahami makna yang ada pada sesuatu yang sedang dipelajari serta mampu paham dengan konsep yang ada dipelajaran tersebut.¹³ Disebutkan pula bahwa keutamaan menuntut ilmu pengetahuan itu sangatlah penting. Sebagaimana yang tercantum dalam Q.S. al- Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Terjemahnya: “... niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.

¹³ Jejak Pendidikan, *Pengertian Pemahaman*, <http://www.jepakpendidikan.com/2017/12/pengertian-pemahaman.html>, 18 Desember 2017, diakses pada tanggal 4 Juni 2021.

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa, dalam islam kita sebagai umat muslim tentunya sangatlah penting untuk menuntut ilmu pengetahuan. Hal tersebut juga sesuai dengan salah satu hadis yang terjemahannya “*siapa yang menempuh jalan utuk mencari ilmu maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga*” (HR Muslim, no. 2699).

Adapun kata paham mempunyai makna kata yang tidak sempit, sehingga beberapa tokoh memberikan perbedaan dari jenis pemahaman yaitu:

a. Pemahaman menurut Pollatse

- 1) Pemahaman Komputasional, merupakan pemahaman yang dapat mempraktikkan sesuatu dengan memperhitungkan sesuatu dengan rutin atau sederhana, dapat juga dikatakan dapat melakukan sesuatu dengan pendekatan saja.
- 2) Pemahaman fungsional, merupakan pemahaman yang dapat memberi kaitan terhadap satu hal dengan hal yang lain secara tepat dan sadar akan kegiatan yang ia lakukan.

b. Pemahaman menurut Copeland

- 1) *Knowing how to*, yaitu dapat mengerjakan sesuatu secara rutin/algoritmik.
- 2) *Knowing*, yaitu dapat mengerjakan sesuatu dengan sadar akan proses yang dikerjakannya.

c. Pemahaman menurut Skemp

- 1) Pemahaman Instrumental (*instrumental understanding*), ialah seseorang yang mampu memakai tatacara atau aturan matematis tanpa tahu alasannya.
- 2) Pemahaman relasional (*Relasional Understanding*), ialah seseorang yang mampu memakai dan menyebut alasan tentang rancangan yang dipergunakan.¹⁴

2. Nasabah

Nasabah dalam perbankan secara umum merupakan orang yang diberikan jasa bank untuk digunakan.¹⁵ Menurut Otoritas Jasa Keuangan, nasabah merupakan seseorang atau suatu badan usaha sebagai pengguna atau penerima sarana dari pihak bank, baik itu berbentuk prodak dan jasa. Disamping itu, ada beberapa pengertian nasabah menurut para ahli:

- a) Menurut Boediono, nasabah ialah seseorang yang mesti diberikan kepedulian serta perhatian dengan sangat sungguh kepada badan usaha yang mempunyai kecenderungan kepadanya hingga dapat tetap dalam zaman persaingan mutu yang dimana semakin lama akan semakin ketat.
- b) Menurut Kasmir, nasabah adalah pengguna jasa layanan yang menggunakan maupun membeli produk yang dijual serta ditawarkan oleh pihak bank.

¹⁴ Risna Tianingrum, Hanifah Sopiany, *Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar*, Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (SESIOMADIK), 442-223, 2017. <https://pmat-unsika.eu5.org>, diakses pada 12 Januari 2022.

¹⁵ Wibowo Subekti, *Pengertian dan Jenis Nasabah Dalam Perbankan Umum*, 2 Januari 2020. <https://www.wibowopajak.com/2014/05/pengertian-dan-jenis-nasabah-dalam.html>, diakses pada 5 Juli 2020.

- c) Menurut Pardede, nasabah merupakan seseorang yang memberikan kepercayaan pada urusan dananya ke pihak bank untuk kemudian dipergunakan dalam sistem operasi kegiatan dalam bank yang bersangkutan.

Adapun jenis nasabah atau orang yang menjadi pelanggan bank secara umum dibedakan dalam dua jenis, yaitu nasabah yang menyimpan dana serta nasabah, yakni:

- a. Nasabah Penyimpan, ialah pengguna pada bank sebagai penyimpan dana di bank baik itu bentuk simpanan biasa maupun simpanan berjangka yang didasarkan atas kesepakatan kedua belah pihak yang terkait.
- b. Nasabah Debitur, merupakan jenis pelanggan yang mendapatkan fasilitas pembiayaan atau kredit yang diberikan oleh bank setelah melewati proses berupa pengajuan, perjanjian dan persetujuan dengan pihak bank.¹⁶

3. Merger (Penggabungan)

- a. Definisi merger

Merger berasal dari kata “mergere” (Latin) yang artinya dengan menyerap atau menelan sesuatu menyebabkan, mengikat, kehilangan. Merger, definisi merger dari M.E. Hitt, adalah strategi yang dilakukan dengan menggabungkan dua atau lebih perusahaan, masing-masing dengan sumber daya dan kapasitas yang sama untuk menciptakan satu

¹⁶ Lifepal, *Nasabah-Pengertian, Jenis dan Keuntungannya*, 23 Juli 2021, <https://lifepal.co.id/medi a/nasabah>, diakses pada 12 Januari 2022.

keunggulan kompetitif yang kuat, sehingga dapat mengintegrasikan aktivitas bisnis.¹⁷

Berdasarkan pengertian diatas, sehingga dapat diketahui merger ialah asosiasi atau peleburan hak untuk satu atau yang lain. Hal ini biasanya dibahas dalam kaitannya dengan isu tertentu dimana topik tertentu memiliki posisi atau kepentingan yang lebih rendah dari topik lainnya.¹⁸ Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008, Penggabungan, disebut juga merger, adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh satu atau lebih bank untuk menggabungkan diri dengan bank lain yang sudah ada, sehingga mengakibatkan aktiva dan pasiva bank terintegrasi tersebut dialihkan oleh hukum kepada perusahaan hasil penggabungan, setelah itu badan hukum dari bank hasil penggabungan berakhir dengan penegakan hukum.¹⁹

Dari pengertian para ahli dan peraturan perundang-undangan yang mengaturnya, penulis menyimpulkan bahwa penggabungan adalah atau bisa disebut penggabungan dua atau lebih perusahaan yang mengakibatkan hilangnya identitas melalui penyatuan identitas perusahaan.

¹⁷ Guru Ekonomi, "Pengertian Merger Menurut Para Ahli", <https://sarjanaekonomi.co.id/pengertian-merger-menurut-para-ahli/>, diakses pada 11 Januari 2022.

¹⁸ Mohan Rifko Virhani, *Hukum Merger, Konsolidasi, Dan Akusisi Pada Industri Telekomunikasi (Perspektif Efektivitas Dan Efisiensi Pemanfaatan Spektrum Frekuensi Radio pada Penyelenggara Jaringan Bergerak Seluler)*, Cet-1, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2020), 69.

¹⁹ Dwi Setiawati, *Persepsi Masyarakat Tentang Merger 3 Bank Syariah*, Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021), 31, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7641/>, diakses pada 11 Januari 2022.

b. Hukum Merger

Ketentuan mengenai penggabungan usaha di Indonesia diatur dalam undang-undang umum yang diatur dalam UU No. 40 tentang Perseroan Terbatas (PT) UU No. 40 Tahun 2007. Undang-undang ini, yang sebelumnya memiliki ketentuan tentang penggabungan sektoral, merupakan undang-undang pertama yang mengatur tentang penggabungan perusahaan umum dan perusahaan terintegrasi. Misalnya, terkait merger bank dan hal-hal terkait merger adalah sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Perseroan Terbatas merupakan pionir dalam mengatur merger.
- 2) UU GmbH mengatur tentang merger, transfer kepemilikan, dan merger simultan.
- 3) Undang-Undang Perseroan Terbatas mengatur tentang merger terlepas dari apakah perusahaan dilikuidasi atau tidak.
- 4) UU GmbH mengatur tentang merger dan memberikan perlindungan sesuai dengan prosedur.

SK No. 57 tahun 2010 juga menjelaskan hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan pada merger. Hal tersebut terlihat dalam pasal dua (2), yaitu:

- 1) Pelaku usaha tidak boleh menggabungkan badan likuidasi usaha atau mengambil saham perusahaan lainnya sehingga dapat

menimbulkan terjadinya persaingan yang tidak sehat atau praktik monopoli.

- 2) Praktik eksklusif, atau yang biasa disebut persaingan komersial tidak sehat, diduga dilakukan oleh suatu entitas yang timbul dari suatu entitas ekonomi yang melakukan merger, atau akuisisi saham pada entitas lain.²⁰

Persyaratan yang harus dipenuhi agar dapat disetujui untuk merger yaitu:

1. Telah diperoleh izin dari Rapat Umum dari orang yang memegang saham oleh Bank dalam bentuk Perseroan Terbatas ataupun rapat yang sama jenisnya bagi Bank yang terbentuk hukum lainnya.
2. Dalam hal penggabungan, jumlah kekayaan bank hasil penggabungan tidak boleh melebihi (20%) dari jumlah kekayaan masing-masing bank di Indonesia.
3. Untuk modal Bank hasil dari Merger maupun Konsolidasi wajib dipenuhi ketentuan rasio modal cukup yang sudah menjadi ketentuan oleh Bank Indonesia.

²⁰ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 Tahun 2010 *Tentang Penggabungan Atau Peleburan Badan Usaha Dan Pengambilalihan Saham Perusahaan Yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat* Pasal 2 angka 1 dan 2.

4. Calon anggota Direksi dan Komisaris terpilih tentunya tidak termasuk dalam daftar orang-orang (curang) yang melakukan perbuatan buruk di bidang perbankan.²¹

c. Alasan Merger

Alasan merger entitas akan bergabung (merge) untuk menciptakan efek sinergis. Dengan kata lain, hasil merger harus lebih besar daripada jika masing-masing entitas beroperasi secara independen.²² Secara khusus, alasan dilakukannya penggabungan (merger) perusahaan, yaitu:

1. Mencapai manajemen ekonomi

Ketika dua atau lebih perusahaan serupa dioperasikan oleh perusahaan yang berbeda, penggunaan aset milik masing-masing unit perusahaan biasanya tidak baik. Hal ini dikarenakan kapasitas aset lebih besar dari kapasitas seluruh kebutuhan bisnis. .. Di sisi lain, setiap entitas yang bersaing akan memiliki banyak modal, dan mengintegrasikan perusahaan dapat mengurangi aset duplikat.

2. Pertumbuhan

Penggabungan dua atau lebih perusahaan akan mengalami pertumbuhan yang lebih cepat. Hal ini karena harga produk manufaktur dapat lebih rendah karena persaingan menjadi lebih

²¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 *Tentang Merger, Konsolidasi dan Akuisisi Bank Presiden Republik Indonesia*, pasal 8.

²² I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Erlangga, 2015), h. 275.

kecil dan perusahaan menjadi lebih kompetitif karena berfungsi lebih akurat.

3. Diversifikasi

Diversifikasi dapat dicapai dengan mengintegrasikan dua atau lebih perusahaan yang beroperasi di industri yang berbeda. Tujuannya adalah untuk mengurangi risiko.²³

d. Kelebihan dan Kekurangan Merger

Oleh karenanya, tujuan utama perusahaan adalah untuk dapat mendeteksi merger dan akuisisi, karena memberikan keuntungan lebih yang nantinya dapat menguntungkan perusahaan. Tetapi pendapat tersebut tidak juga bisa dikatakan terbukti seluruhnya dikarenakan masih terdapat kelebihan serta kekurangan merger, yaitu:

1) Kelebihan Merger

Mengambilalih sebuah aset melalui cara merger lebih dikatakan sederhana serta lebih ekonomis jika dibandingkan pada proses pengambilalihan yang lain.

2) Kekurangan Merger

Penggabungan tersebut tentu memiliki kelebihan, namun juga memiliki kelemahan yaitu memerlukan persetujuan pemegang saham dari masing-masing pihak dalam

²³ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Erlangga, 2015).

perusahaan, yang membutuhkan waktu untuk menyetujuinya.²⁴

4. Produk Bank Syariah

Berdasarkan produk yang ditawarkan oleh pihak perbankan syariah, terdapat tiga bagian yaitu penghimpunan dana, penyaluran dana serta pelayanan jasa perbankan, yakni:

a. Penghimpunan dana

Pembiayaan pada bank syariah dapat dilakukan baik dalam bentuk deposito maupun investasi.

1. Giro

Menurut Fatwa Dewan Syariah No.: 01 / DSNMUI / IV / 2000, ada dua rekening giro syariah.

- a) Rekening Giro Wadia adalah simpanan yang secara alamiah merupakan simpanan yang dapat ditarik sewaktu-waktu dengan menggunakan Bilyet, Cek atau Permintaan Pembayaran, wesel lainnya, atau pembukuan. Uang jaminan tidak dimaksudkan sebagai imbalan kecuali dalam hal pemberian apa pun.
- b) Tabungan Mudharabah adalah tabungan yang dapat diinvestasikan yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan kontrak yang ada dengan menggunakan cek, transfer pos biglietto, atau wesel lainnya, termasuk dengan pemindahbukuan, dan keuntungan investasi akan didistribusikan sesuai dengan itu.

²⁴ Sri Handiri, *Buku Ajar: Manajemen Keuangan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), h. 219.

Pada rasio yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan sebelumnya. Giro menggunakan akad *mudharabah* ini merupakan jenis akad kerjasama antara nasabah sebagai orang yang menyimpan dananya (*shahibul maal*) dan bank syariah yang berlaku sebagai lembaga pengelola dana tersebut (*mudharib*).²⁵

2. Tabungan

Tabungan merupakan bentuk simpanan dan yang dimana sistem dalam menarik dana hanya bisa diperoleh melalui persyaratan tertentu sesuai dengan kesepakatan yang menjadi perjanjian.²⁶

3. Deposito

Deposito syariah ialah suatu produk dalam bank syariah yang masuk kedalam kategori produk simpanan berjangka yang kemudian dikelola dengan sistem syariah yaitu di dasarkan pada syariat Islam, dimana memiliki prinsip mengedepankan rasa keadilan serta transparansi pada saat bertransaksi.

Dalam prinsip syariah, dana yang di tempatkan dalam deposito syariah tidak akan mendapat bunga serta tidak memiliki istilah bunga dalam produk tersebut. Sebab sebagaimana yang telah diketahui bahwa bunga itu haram hukumnya menurut Islam.

²⁵ Nonie Arfianty, Desi Isnaini, dan Amimah Oktarina, *Lembaga Keuangan Syariah*, Cet-1 (Bengkulu: Penerbit CV Zigie Utama, 2020), 31-32.

²⁶ Amir Machmud, Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, Dan Studi di Indonesia*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2010), 128.

Namun, deposito syariah akan tetap memperoleh nisbah atau bagi hasil.²⁷

b. Penyaluran Dana

Bank syariah mengarahkan dana kepada masyarakat umum, yang dimasukkan dalam bentuk dana, bukan hanya perantara keuangan yang menghimpun dana, yaitu:

- 1) Dana bagi hasil adalah penyaluran dana berdasarkan prinsip akad mudharabah dan penyaluran dana akad musyarakah atau akad lain yang tidak melanggar prinsip syariah.
- 2) Pembiayaan Mudharabah, yaitu dana oleh bank yang digunakan sebagai modal usaha berdasarkan persetujuan atau persetujuan nasabah yang bertindak sebagai pihak yang diperlukan untuk menyelesaikan proses transaksi investasi yang bersangkutan, sesuai dengan persyaratan lengkap dari kontrak.
- 3) Pembiayaan *Musyarakah*, merupakan bentuk penyediaan dana yang disediakan bank dalam memenuhi modal sebuah usaha dengan sebagian, didasarkan atas persetujuan dan bersepakat dengan nasabah yang fungsinya sebagai orang yang harus melakukan penyelesaian transaksi atau investasi berdasarkan ketentuannya.
- 4) Pembiayaan dengan prinsip Ijarah atau Ijarah vomitiyabittamlik, yaitu penyaluran pembiayaan dalam bentuk sewa barang bergerak

²⁷ Cermati Com, *Mengenal Deposito Syariah dan Manfaatnya*, 4 November 2020, <https://www.cermati.com/artikel/mengenal-deposito-syariah-dan-manfaatnya>, diakses pada 11 Januari 2022

atau real estate berdasarkan akad Ijarah, dan pembelian sewa dalam bentuk Ijarah vomitiyabittamlik atau prinsip akad syariah lainnya.

5) Pinjaman ijarah adalah transaksi dana atau sewa dalam bentuk akad ijarah dengan opsi pemberian kepemilikan dengan menggunakan akad ijarah muntahiyah bit tamlik (IMBT) berdasarkan kesepakatan atau kesepakatan pihak pemindahbukuan dengan disertai invoice. Dengan pelanggan.

6) Pembiayaan *ijarah muntahiyah bittamlik* adalah pembiayaan sewa beli yang didasarkan dari persetujuan ataupun kesepakatan pihak Bank yang memiliki nasabah pemberi pinjaman sebagai debitur kontraktual dari hutang / hutang sewa.

1) Pembiayaan dengan prinsip jual beli. Untuk memenuhi fungsi pembiayaan, bank syariah dapat menggunakan akad jual beli.

2) Pinjaman murabahah adalah penyediaan dana atau tagihan atas jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah keuntungan/keuntungan berdasarkan kesepakatan dengan bank syariah.

3) Salam Finance adalah suatu bentuk penyediaan dana atau tagihan atas pembelian dan penjualan barang dengan pesanan tunai prabayar (untuk pelanggan produsen) oleh bank berdasarkan persetujuan atau kesepakatan dengan pelanggan berdasarkan kontrak.

- 4) Pembiayaan Istishna berupa pemberian dana atau tagihan dalam suatu transaksi jual beli, dimana transaksi tersebut dilakukan dalam bentuk barang (kepada konsumen produsen) melalui pesanan kemudian dari bank berdasarkan akad. Pembayaran juga dilakukan kepada nasabah peminjam yang berkewajiban melunasi utang/kewajibannya sesuai dengan akad.
- 5) Peminjaman hutang dan kredit merupakan salah satu bentuk akad yang kemudian menjadi ciri khas bank syariah, yaitu adanya barang berupa pinjaman (qardh).
- 6) Qardh Finance adalah suatu perjanjian atau kesepakatan antara bank syariah dengan nasabah pembiayaan sebagai pihak yang berkewajiban untuk melunasi utang atau utang, baik berupa dana atau devisa/piutang oleh bank sebagai pinjaman itikad baik bagi nasabah. Memesan. Disediakan atau disepakati berdasarkan kontrak.

c. Pelayanan Jasa perbankan

Bank syariah tidak hanya bertindak sebagai perantara atau penghubung bagi pihak yang membutuhkan (satuan defisit) dan pihak yang kelebihan dana (satuan surplus). Namun, bank syariah juga dapat menawarkan berbagai layanan perbankan kepada setiap nasabah dengan menawarkan imbalan dalam bentuk sewa dan keuntungan. Layanan berikut ini dinyatakan:

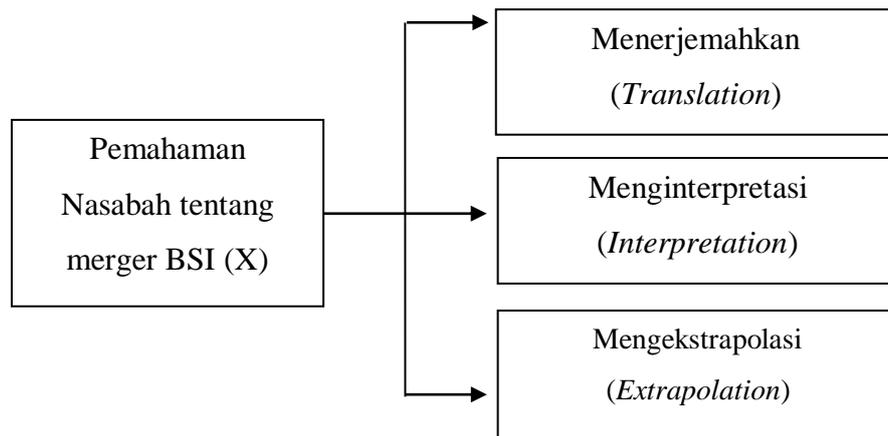
1. *Sharf* (jual beli mata uang); secara harfiah, *sharf* dapat diartikan sebagai transaksi pertukaran, penambahan, atau penjualan. Di sini, *sharf* adalah perjanjian berupa jual beli mata uang yang ditukarkan dengan mata uang lainnya.
2. *Ijarah* (sewa); suatu transaksi berupa barang dan upah jasa yang diberikan dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan pembayaran sewa, atau lebih umum sebagai imbalan jasa.²⁸

C. Kerangka Pikir

Proses paham akan sesuatu sangatlah penting dalam hal memahami sebuah objek yang sebagian besar sifatnya tidak berwujud (abstrak). Dalam penelitian ini, pemahaman yang ingin di ukur akan disesuaikan dengan karakteristik dari teori yang diangkat, yaitu menerjemahkan (*translation*), menginterpretasi (*interpretation*), serta mengekstrapolasi (*ekstrapolation*).

Berikut dibawah ini adalah gambaran dari kerangka pikir yang akan diteliti:

²⁸ Rosyidah, Muhammad Nizar, *Analisis Pengetahuan Nasabah Tentang Produk Bank Syariah*, Jurnal Ekonomi Islam Vol. 10, No. 2, Juni 2019, h. 166, <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/malia/article/download/1449/1204/>, diakses pada 11 Januari 2022.



Gambar 1.1
Kerangka Pikir

Gambar 1.1 diatas menggambarkan kerangka pikir pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dimana dalam penelitian ini peneliti mengangkat satu variabel (X) dengan tiga poin indikator yang akan diukur. Dimulai dari pemahaman nasabah Bank Syariah di Kota Palopo tentang merger Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai variabel X serta tiga poin yang menjadi indikator untuk menentukan tingkat pemahaman nasabah yaitu Indikator menerjemahkan (*translation*), Indikator menginterpretasi (*interpretation*) dan Indikator mengekstrapolasi (*ekstrapolation*). Tujuan dari kerangka pikir tersebut adalah agar dapat menentukan tingkatan pemahaman nasabah Bank Syariah di Kota Palopo tentang merger Bank Syariah Indonesia (BSI).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Survei ini merupakan jenis survei deskriptif yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dimana data kunci dari sampel populasi dikumpulkan melalui alat survei lapangan.²⁹ Jenis deskriptif digunakan ketika menganalisis data penelitian dengan menggambarkan data yang ada (dikumpulkan) ketika data itu dihasilkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi tempat kunjungan oleh peneliti bertempat di Kota palopo. Diantaranya yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Ratulangi, Balandai (Lorong SMA 4), Pajalesang dan Jln. Pongsimpin.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal acc proposal serta dilakukan dalam waktu kurang lebih 1 (satu) bulan untuk pengumpulan data serta untuk mengolah data yang disajikan dalam bentuk skripsi dan juga melakukan proses bimbingan.

C. Definisi Operasional Variabel

Pengertian setiap variabel yang dipakai oleh peneliti dalam pembahasan penelitian ini ialah sebagai berikut:

²⁹ <http://eprints.uny.ac.id/67075/5/5.%20Bab%20III.pdf>, diakses pada 11 Januari 2022



1. Pemahaman Nasabah

Pemahaman merupakan sebuah proses atau kegiatan untuk memahami sebuah hal yang meliputi sejauh apa seorang nasabah memahami tentang penggabungan (merger) BSI.

2. Menerjemahkan (*translation*)

Dalam pemahaman, menerjemahkan merupakan kategori pertama yang merupakan kesanggupan seseorang dalam memahami sebuah makna yang terkandung didalamnya.

3. Menginterpretasi (*interpretation*)

Interpretasi ialah kategori kedua dalam pemahaman, dimana kemampuan seseorang dalam membedakan konsep yang berbeda.

4. Mengekstrapolasi (*ekstrapolation*)

Pemahaman ekstrapolasi adalah kemampuan seseorang dalam melihat suatu konsep yang tertulis, tersurat maupun tersirat. Mampu meramalkan suatu hal serta wawasannya luas.³⁰

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini tidak diketahui sehingga digunakan pengalihan metode *accidental sampling* di Kota Palopo khususnya pada nasabah Bank Syariah di Kota Palopo.

³⁰ Tohirin, *Psikologi Belajar Mengajar*, Pekanbaru : 2001, 88.

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, dalam menarik nilai ukur sampel jika populasi tidak diketahui jumlahnya secara pasti (*accidental sampling*) maka rumus yang digunakan adalah sesuai dengan rumus Naresh K Malhotra, dimana minimal nilai skor harus empat atau lima kali dari jumlah item pernyataan.³¹ Dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 18 item pernyataan, sehingga jumlah sampel yang di ambil dalam penelitian ini berjumlah 90 sampel (18 item pernyataan x 5).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer melalui kuisoner atau biasa disebut angket yang kemudian akan diberikan kepada responden untuk dijawab. Dilengkapi dengan data sekunder yang termuat dalam bentuk buku maupun jurnal yang ada kaitannya dengan penelitian penulis.

F. Instrumen Penelitian

1. Kuisioner

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah angket atau kuisioner dalam bentuk rangkaian pernyataan yang telah tersusun secara runtut pada daftar pernyataan yang telah dibuat, kemudian akan dikirimkan ataupun diberikan kepada responden untuk di isi/ dijawab. Lalu setelah diisi oleh reponden maka selanjutnya akan dikembalikan kepada peneliti.

³¹ Naresh K Malhotra, *Marketing Research An Applied Orientation*, Prestice, Hall United Stade Of America.

2. Skala Pengukuran

Dalam sebuah penelitian skala pengukuran diartikan sebagai sarana dalam menetapkan panjang tidaknya suatu interval yang sudah ditentukan pada satuan alat ukur.³² Alat analisis data yang peneliti gunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini, yaitu dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Pengukuran dari setiap variabel dalam penelitian ini juga menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan karena variabel yang akan diukur dijabarkan dalam indikator variabel. Kemudian, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang tentunya dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pernyataan, Setiap pernyataan memiliki lima skala pengukuran yakni dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Paham (SP)	5
Paham (P)	4
Cukup Paham (CP)	3
Tidak Paham (TP)	2
Sangat Tidak Paham (STP)	1

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan sikap yang menunjukkan terdapat kemampuan suatu instrument atau alat ukur yang digunakan dalam

³² Ridwan Karim, *Skala Pengukuran Data Dalam Penelitian Disertai Dengan Contoh*, 29 April 2021, <https://penerbitbukudeepublish.com/skala-pengukuran-data-dalam-penelitian/>, diakses pada 11 Januari 2021.

memperoleh data. Validitas dapat diartikan sebagai pengukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran (kevalidan) maupun tingkat kesahihan suatu instrument. Diketahui bahwa, instrumen yang valid tentunya memiliki tingkat validitas tinggi begitu juga sebaliknya.³³

Dalam survey ini, uji validitas menghubungkan masing-masing pernyataan pada nilai skor. Apabila jumlah $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan yang ada dalam penelitian tersebut benar valid. Tetapi apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan itu gugur (tidak valid). Jumlah r_{tabel} dicari dengan degree of freedom (df) = $n - 2$, dimana n adalah nilai sampel dan alpha atau tingkatan signifikansi 0,05 atau 5% (tabel nilai $r_{product\ moment}$).³⁴

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dalam suatu instrument penelitian ialah sebuah uji yang perlu dilakukan untuk mengetahui mengenai kuisisioner yang dipakai dalam pengambilan data penelitian agar terlihat dapat dikatakan reliable ataupun tidak. Pada uji reabilitas yang dipergunakan dalam survey ini digunakan *Alpha Cronbach*. Dimana, jika variabel tersebut memperlihatkan nilai *Alpha Cronbach* > 0.60 , maka dapat menunjukkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliable dan sesuai dalam mengukur.³⁵

³³ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi*, (Yogyakarta: CAPS, 2009), 69

³⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 21* (Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 53.

³⁵ Esi Rosita, Wahyu Hidayat dan Wiwin Yuliani, *Uji Validitas Dan Reabilitas Kueisioner Perilaku Proposal*, Jurnal Fokus Vol, 4 No. 4 Juni 2021, 283, https://r.search.yahoo.com_ylt=Aw_r9Jh0x8S1i0_0ANblXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1647206834/RO=1_0/RU=https%3a%2f%2fjournal.ikipsiliwangi.ac.id%2findex.php%2ffokus%2farticle%2fdownload%2f7413%2f2589/RK=2/RS=fyETC6QN4eYJ1X5BO2N.FSUSUx0-, diakses pada 13 Maret 2021.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah olah data yang didapat berdasarkan rumus maupun aturan yang berlaku dan disesuaikan dengan pendekatan penelitian. Analisis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif yang dapat memberi informasi terkait variabel penelitian pokok. Analisis deskriptif dilakukan dengan analisis frekuensi dan persentase yang dimuat juga dalam bentuk skor ideal kriterium.³⁶

1. Skor Ideal Kriterium

Skor ideal adalah penggunaan nilai skor dalam menghitung berapa banyak skor dengan tujuan untuk menetapkan *rating scale* serta jumlah dari keseluruhan jawaban. Dalam menghitung nilai skor ideal (kriterium), digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Kriterium} = \text{Nilai skala} \times \text{Jumlah responden}$$

Tabel 3.2

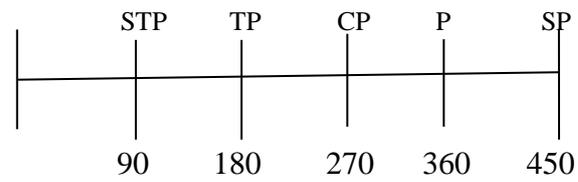
Nilai Kriterium Setiap Skala

Rumus	Skala
$5 \times 90 = 450$	SP
$4 \times 90 = 360$	P
$3 \times 90 = 270$	CP
$2 \times 90 = 180$	TP
$1 \times 90 = 90$	STP

Setelah itu, seluruh hasil pernyataan responden akan ditotalkan dan dimasukkan pada *rating scale* dan ditetapkan dimana area jawabannya.

³⁶ <https://metlitblog.wordpress.com/2016/11/25/pengertian-analisis-data-menurut-ahli/> , dia kses pada 14 Maret 2022.

2. Rating Scale



3. Persentase Pemahaman

Agar dapat diketahui nilai jawaban pada setiap nasabah melalui angka persen, maka digunakan rumus yaitu:

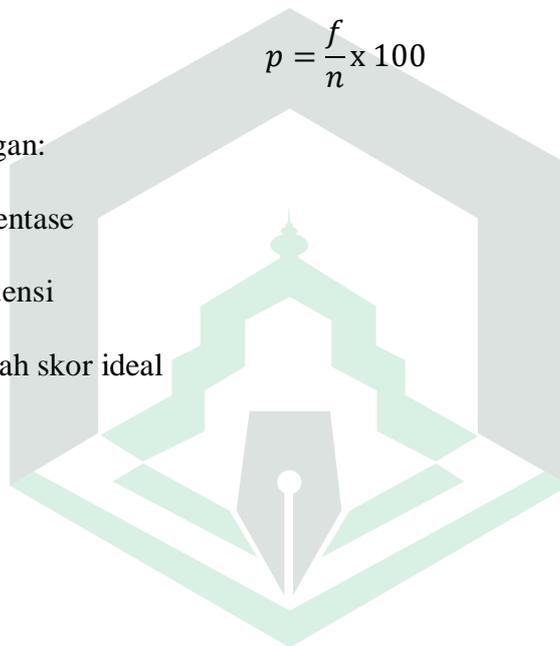
$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

p = persentase

f = frekuensi

n = jumlah skor ideal



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia (BSI)

1. Sejarah Singkat BSI

Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, berpotensi menjadi negara terbesar dalam industri keuangan syariah. Tumbuhnya kesadaran masyarakat terhadap isu Halal dan dukungan pemangku kepentingan yang kuat dinilai menjadi faktor penting dalam mengembangkan ekosistem industri Halal di Indonesia. Termasuk bank syariah.

Bank syariah juga berperan penting sebagai penggerak kegiatan ekonomi dalam kehidupan industri halal. Di Indonesia, keberadaan perbankan syariah telah meningkat dan berkembang secara signifikan selama tiga dekade terakhir. Evaluasi inovasi produk, peningkatan layanan dan pengembangan jaringan menunjukkan tren positif dari tahun ke tahun.³⁷ Bahkan, semangat akselerasi pencapaian juga tercermin dari banyaknya bank syariah yang telah terkonsolidasi. Ada juga bank syariah milik bank umum, yaitu Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah dan BRI Syariah.

Pada tanggal 1 Februari 2021 yang juga bertepatan dengan hari khusus 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi tonggak sejarah konsolidasi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah menjadi satu kesatuan

³⁷ Web Resmi Bank Syariah Indonesia (BSI), <https://www.bankbsi.co.id/>. Diakses pada 14 Maret 2022.

yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk atau BSI untuk pendek. Penggabungan tersebut akan menggabungkan keunggulan ketiga bank syariah untuk menciptakan layanan yang lebih komprehensif, jangkauan yang lebih luas, dan kapasitas permodalan yang lebih baik.³⁸ Didukung sinergi perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) dan komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, tentunya Bank Syariah Indonesia terdorong untuk bersaing secara global. Penggabungan ketiga bank syariah ini juga merupakan upaya untuk mewujudkan bank syariah yang menjadi kebanggaan masyarakat dan menjadi sumber energi baru bagi pembangunan ekonomi nasional serta memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat tembaga pada umumnya. Dengan adanya Bank Syariah Indonesia dapat mencerminkan wajah perbankan syariah di Indonesia sehingga tetap modern, populer dan dapat membawa kebaikan bagi seluruh dunia.³⁹

2. Visi dan Misi

a. Visi BSI:

“10 Global Islamic Banks” adalah menciptakan bank syariah yang akan masuk 10 besar berdasarkan kapitalisasi pasar global dalam 5 tahun ke depan.

³⁸ Web Resmi Bank Syariah Indonesia (BSI), <https://www.bsi.co.id/>, diakses pada 14 Maret 2022.

³⁹ Web Resmi Bank Syariah Indonesia (BSI), <https://www.bsi.co.id/>, diakses pada 14 Maret 2022.

b. Misi BSI:

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.
- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi pemegang saham.
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

2. Produk BSI

Karena masih dalam proses penggabungan aktivitas perbankan dari segi layanan dan kegiatan perbankan, produk BSI sendiri tidak banyak berubah, masih berbasis produk dari 3 bank sebelumnya. Namun, ada beberapa Produk Sponsor yang tersedia untuk pelanggan baru sebagai produk pelengkap, yaitu:⁴⁰

- a. BSI KUR Super Mikro
- b. BSI KUR Kecil
- c. BSI KUR Mikro
- d. BSI KPR Sejahtera
- e. BSI Usaha Mikro
- f. BSI Griya Hasanah
- g. BSI Hasanah *Card*
- h. BSI SABI
- i. Seluruh produk pembiayaan yang ada di ex-BSM, ex-BRIS serta ex-BNIS diluar produk tersebut diatas.

⁴⁰ Web Resmi Bank Syariah Indonesia (BSI), <https://www.bankbsi.co.id/>, diakses pada 14 Maret 2022.

B. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang betul-betul dapat mengukur apa yang menjadi indikator variabel. Validitas dapat menunjukkan sifat cermat serta ketepatan sebuah tes pada saat menjalankan sebuah fungsi ukurnya. Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ yang dimana n adalah jumlah dari responden. Nilai df pada penelitian ini ialah = $90-2$ atau $df=88$ dengan *alpha* 5% atau 0,05, sehingga ditentukan nilai r_{tabel} sebesar 0.2072. Selanjutnya, untuk nilai r_{hitung} dapat dilihat pada kolom r_{hitung} pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

No	Indikator	r hitung	r tabel	keterangan
1	<i>translation 1</i>	0.812	0.2072	Valid
2	<i>translation 2</i>	0.746	0.2072	Valid
3	<i>translation 3</i>	0.866	0.2072	Valid
4	<i>translation 4</i>	0.819	0.2072	Valid
5	<i>translation 5</i>	0.841	0.2072	Valid
6	<i>translation 6</i>	0.871	0.2027	Valid
7	<i>interpretation 1</i>	0.741	0.2027	Valid
8	<i>interpretation 2</i>	0.771	0.2027	Valid
9	<i>interpretation 3</i>	0.886	0.2027	Valid
10	<i>interpretation 4</i>	0.858	0.2027	Valid
11	<i>interpretation 5</i>	0.707	0.2027	Valid
12	<i>interpretation 6</i>	0.601	0.2027	Valid
13	<i>ekstrapolation 1</i>	0.779	0.2027	Valid
14	<i>ekstrapolation 2</i>	0.82	0.2027	Valid
15	<i>ekstrapolation 3</i>	0.821	0.2027	Valid
16	<i>ekstrapolation 4</i>	0.876	0.2027	Valid
17	<i>ekstrapolation 5</i>	0.877	0.2027	Valid
18	<i>ekstrapolation 6</i>	0.873	0.2027	Valid

Sumber : Hasil Uji SPSS, 2022

Dari tabel hasil uji validitas diatas menyatakan bahwa dari setiap indikator variabel dinyatakan telah valid. Hal tersebut dikarenakan nilai r_{hitung} yang ada pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* nampak lebih besar dan juga positif dari nilai r_{tabel} yaitu 0,2027 pada tingkat signifikan 5% atau 0,05.

2. Hasil Uji Reabilitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.971	.974	18

Sumber: Hasil uji spps, 2022

Dari hasil pengujian reabilitas diatas data disimpulkan bahwa masing-masing instrument penelitian untuk setiap variabel penelitian dinyatakan reliable atau disebut handal karena *cronbach alpha* nampak lebih besar dari nilai *cronbach alpha* 0,60 (nilai minimal).

C. Gambaran Umum Responden

1. Gambaran Responden menurut Jenis Kelamin

Berikut keterangan 90 orang yang menjadi responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.3
Gambaran Responden menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	21	23.3%
wanita	69	76.6%
total	90	100%

Sumber : Hasil Penelitian Primer, 2022

Tabel diatas menyatakan bahwa, responden pria berjumlah 21 orang atau 23,3% dan responden wanita berjumlah 69 orang atau 76,6%. Keterangan tabel tersebut menyatakan bahwa nasabah yang dikategorikan sebagai responden pada penelitian ini dominannya adalah perempuan dengan persentase 76,6%.

2. Gambaran Responden Menurut Usia

Tabel 4.4
Gambaran Responden Menurut Usia

Umur	Jumlah	Persentase
<20 tahun	10	11.1%
21-25 tahun	62	68.8%
26-30 tahun	18	20.0%
Total	90	100%

Sumber : Hasil Penelitian Primer, 2022

Dilihat dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa jumlah nasabah yang berusia <20 tahun memiliki jumlah 10 orang, usia 21-25 sebanyak 62 orang, dan usia 26-30 sebanyak 18 orang. Responden yang paling sedikit jumlahnya adalah nasabah yang berusia <20 tahun dengan jumlah persentase 11,1%, jumlah responden yang paling banyak yaitu berada kisaran umur 21-25 tahun dengan jumlah persentase sekitar 68,8%. Kisaran usia muda tersebut menunjukkan bahwa usia 21-25 tahun lebih memahami tentang merger Bank Syariah Indonesia dibandingkan dengan kelompok usia lainnya. Hal tersebut yang kemudian sebanding dengan pernyataan Depo Lestari Sinaga pada tahun 2017, yang menyatakan bahwa kelompok di usia muda cenderung lebih mudah menerima serta beradaptasi dan juga keinginan untuk mencoba sesuatu lebih tinggi lebih besar.

3. Gambaran Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Penulis membagi pendidikan terakhir masing-masing nasabah bank syariah yang menjadi responden menjadi 3 (tiga) bagian pendidikan yaitu SMA/SMK, S1 dan S2. Karena nasabah yang menjadi responden hanya terdiri dari ketiga latar belakang pendidikan tersebut. Karakteristiknya yaitu:

Tabel 4.5
Gambaran Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SMA/SMK	36	40%
S1	44	48.8%
S2	10	11.1%
Total	90	100%

Sumber : Hasil Penelitian Primer, 2022

Tabel 4.5 menunjukkan persentase pendidikan terakhir responden nasabah bank syariah di Kota Palopo Tentang Merger Bank Syariah Indonesia (BSI). Nasabah dengan latar belakang pendidikan terakhir S1 yang merupakan responden terbanyak dengan jumlah 44 orang atau sekitar 48,8%.

4. Gambaran Responden Menurut Pekerjaan

Dibawah ini merupakan data karakteristik pekerjaan responden:

Tabel 4.6
Gambaran Responden Menurut Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
PNS	7	7.7%
Karyawan Swasta	2	2.2%
Wiraswasta	5	5.5%
Mahasiswa/Pelajar	76	84.4%
Total	90	100%

Sumber : Hasil Penelitian Primer, 2022

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa mayoritas nasabah yang menjadi responden merupakan nasabah yang masih berstatus sebagai mahasiswa/pelajar dengan jumlah responden sebanyak 76 orang atau sekitar 84,4% dan responden paling sedikit berada pada pekerjaan karyawan swasta dengan jumlah 2 orang.

D. Pembahasan

1. Metode Deskriptif Pemahaman Indikator Menerjemahkan (*translation*)

Agar lebih mudah dalam melakukan analisis data terkait variabel indikator menerjemahkan (*translation*), maka dibuat dalam bentuk seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Respon Pemahaman Pada Indikator
Menerjemahkan (*translation*)

Pernyataan	STP	TP	CP	P	SP	Total
	%	%	%	%	%	%
<i>translation 1</i>	2.2	5.6	13.3	51.1	27.8	100
<i>translation 2</i>	0	6.7	23.3	48.9	21.1	100
<i>translation 3</i>	1.1	3.3	25.6	48.9	21.1	100
<i>translation 4</i>	2.2	1.1	32.2	45.6	18.9	100
<i>translation 5</i>	0	10	27.8	45.6	16.7	100
<i>translation 6</i>	1.1	1.1	17.8	50	30	100

1. Pernyataan Menerjemahkan (*translation*) 1

Untuk variabel Menerjemahkan (*translation*) 1 diatas, analisis datanya adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai skor untuk 25 responden menjawab SP} = 25 \times 5 = 125$$

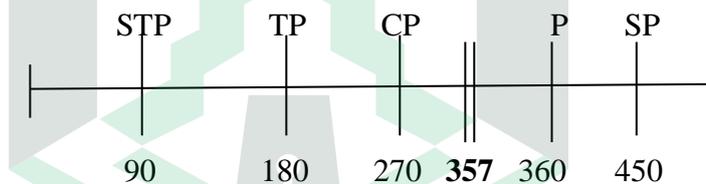
$$\text{Nilai skor untuk 46 responden menjawab P} = 46 \times 4 = 184$$

$$\text{Nilai skor untuk 12 responden menjawab CP} = 12 \times 3 = 36$$

Nilai skor untuk 5 responden menjawab TP	$= 5 \times 2$	$= 10$
Nilai skor untuk 2 responden menjawab STP	$= 2 \times 1$	$= 2$
<hr/>		
Total Skor		$= 357$

Nilai skor yang menjadi kriteria pada semua item yaitu: Sangat Paham (SP) ialah $90 \times 5 = 450$, item Paham (P): $90 \times 4 = 360$, item Cukup Paham (CP): $90 \times 3 = 270$, item Tidak Paham (TP) : $90 \times 2 = 180$ dan jumlah skor paling rendah berada pada item Sangat Tidak Paham (STP): $90 \times 1 = 90$. Maka tingkat pemahaman nasabah bank syariah di Kota Palopo tentang merger Bank Syariah Indonesia berdasarkan analisis variabel *translation* 1 yang jumlah totalnya 357 adalah $(357 : 450) \times 100\% = 79,3\%$.

Rating Scale translation 1:



Berdasarkan hasil skala likert, terlihat bahwa nilai 357 terletak di area **Paham (P)** dan hal tersebut menyatakan sebagian besar nasabah yang menjadi responden menyatakan paham terhadap *translation* 1. Dari tabel indikator pemahaman *translation* 1 dapat dikatakan bahwa angka persen dari jumlah responden yang memberikan pernyataan Sangat Paham (SP) yaitu sebanyak 27,8 %, yang memberi pernyataan Paham (P) sebesar 51,1%, pernyataan Cukup Paham (CP) sebesar 13,3%, yang memberi pernyataan Tidak Paham (TP) sebesar 5,1% dan yang menyatakan Sangat Tidak Paham (STP) sebesar 2,2% .

2. Pernyataan *translation* 2

Untuk variabel Menerjemahkan (*translation*) 2 diatas, analisis datanya adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai skor untuk 19 responden menjawab SP} = 19 \times 5 = 95$$

$$\text{Nilai skor untuk 44 responden menjawab P} = 44 \times 4 = 176$$

$$\text{Nilai skor untuk 21 responden menjawab CP} = 21 \times 3 = 63$$

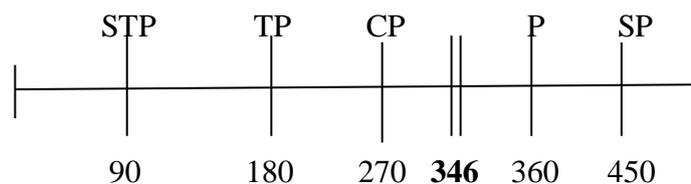
$$\text{Nilai skor untuk 6 responden menjawab TP} = 6 \times 2 = 12$$

$$\text{Nilai skor untuk 0 responden menjawab STP} = 0 \times 1 = 0$$

$$\text{Total Skor} = 346$$

Nilai skor yang menjadi kriteria untuk semua item yaitu: Sangat Paham (SP) ialah $90 \times 5 = 450$. Nilai skor pada item Paham (P): $90 \times 4 = 360$, item Cukup Paham (CP): $90 \times 3 = 270$, item Tidak Paham (TP) : $90 \times 2 = 180$ dan nilai skor paling rendah pada item Sangat Tidak Paham (STP): $90 \times 1 = 90$. Maka tingkat pemahaman nasabah bank syariah di Kota Palopo tentang merger Bank Syariah Indonesia berdasarkan analisis variabel *translation* 2 yang jumlah totalnya 346 adalah $(346 : 450) \times 100\% = 76,8\%$.

Rating Scale translation 2:



Berdasarkan hasil skala likert, terlihat bahwa nilai 346 terletak di area **Paham (P)** dan hal tersebut menyatakan sebagian besar nasabah yang menjadi responden menyatakan paham terhadap *translation* 2. Dari tabel indikator

pemahaman *translation 2* dapat disimpulkan bahwa angka persen dari jumlah responden yang memberikan pernyataan Sangat Paham (SP) yaitu sebesar 21,1 %, yang memberi pernyataan Paham (P) sebesar 48,9%, yang memberi pernyataan Cukup Paham (CP) sebesar 23,3%, yang memberi pernyataan Tidak Paham (TP) sebesar 6,7% dan yang menyatakan Sangat Tidak Paham (STP) sebesar 0% .

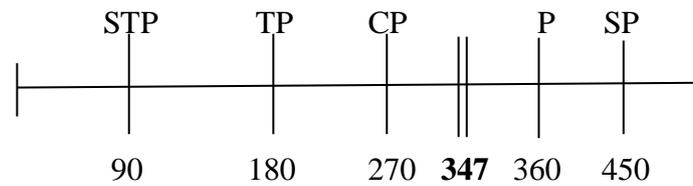
3. Pernyataan *translation 3*

Untuk variabel Menerjemahkan (*translation*) 3 diatas, analisis datanya adalah sebagai berikut:

Nilai skor untuk 19 responden menjawab SP	= 19 × 5 = 95
Nilai skor untuk 44 responden menjawab P	= 44 × 4 = 176
Nilai skor untuk 23 responden menjawab CP	= 23 × 3 = 69
Nilai skor untuk 3 oresponden menjawab TP	= 3 × 2 = 6
Nilai skor untuk 1 responden menjawab STP	= 1 × 1 = 1
<hr/>	
Total Skor	= 347

Nilai skor yang menjadi kriteria untuk semua item yaitu: Sangat Paham (SP) ialah $90 \times 5 = 450$. Nilai skor pada item Paham (P): $90 \times 4 = 360$, item Cukup Paham (CP): $90 \times 3 = 270$, item Tidak Paham (TP) : $90 \times 2 = 180$ dan jumlah skor paling rendah untuk item Sangat Tidak Paham (STP): $90 \times 1 = 90$. Maka tingkat pemahaman nasabah bank syariah di Kota Palopo tentang merger Bank Syariah Indonesia berdasarkan analisis variabel *translation 2* yang jumlah totalnya 347 adalah $(347 : 450) \times 100\% = 77,1\%$.

Rating Scale Translation 3:



Berdasarkan hasil skala likert, terlihat bahwa nilai 347 terletak pada area **Paham (P)**. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar nasabah yang menjadi responden menyatakan paham terhadap *translation 3*. Dari tabel indikator pemahaman *translation 3* dapat dikatakan bahwa angka persen dari jumlah responden yang memberikan pernyataan Sangat Paham (SP) berjumlah 21,1 %, yang memberi pernyataan Paham (P) sebesar 48,9%, responden yang memberikan pernyataan Cukup Paham (CP) sebesar 25,6%, yang memberi pernyataan Tidak Paham (TP) sebesar 3,3% dan yang menyatakan Sangat Tidak Paham (STP) sebesar 1,1% .

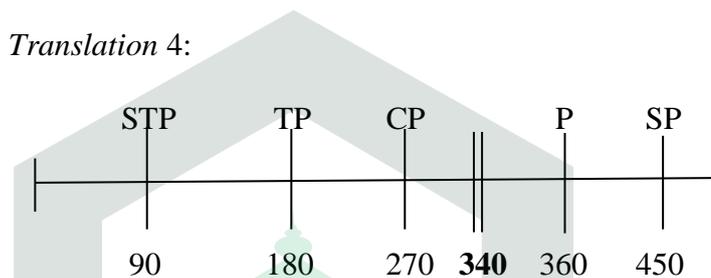
4. Pernyataan *translation 4*

Untuk variabel Menerjemahkan (*translation*) 4 diatas, analisis datanya adalah sebagai berikut:

Nilai skor untuk 17 responden menjawab SP	= 17×5	= 85
Nilai skor untuk 41 responden menjawab P	= 41×4	= 164
Nilai skor untuk 29 responden menjawab CP	= 29×3	= 87
Nilai skor untuk 1 responden menjawab TP	= 1×2	= 2
Nilai skor untuk 2 responden menjawab STP	= 2×1	= 2
<hr/>		
Total Skor		= 340

Nilai skor yang menjadi kriteria untuk semua item yaitu: Sangat Paham (SP) ialah $90 \times 5 = 450$. Nilai skor pada item Paham (P): $90 \times 4 = 360$, untuk item Cukup Paham (CP): $90 \times 3 = 270$, item Tidak Paham (TP) : $90 \times 2 = 180$ dan jumlah skor paling rendah untuk item Sangat Tidak Paham (STP): $90 \times 1 = 90$. Maka tingkat pemahaman nasabah bank syariah di Kota Palopo tentang merger Bank Syariah Indonesia berdasarkan analisis variabel *translation* 4 yang jumlah totalnya 340 adalah $(340 : 450) \times 100\% = 75,5\%$.

Rating Scale Translation 4:



Berdasarkan hasil skala likert, terlihat bahwa nilai 340 terdapat di area **Paham (P)** dan hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah yang menjadi responden menyatakan paham terhadap *translation* 4. Dari tabel indikator pemahaman *translation* 4 dapat dikatakan bahwa angka persen dari jumlah responden yang memberikan pernyataan Sangat Paham (SP) yaitu sebesar 18,9 %, yang memberi pernyataan Paham (P) sebesar 45,6%, yang memberi pernyataan Cukup Paham (CP) sebesar 32,2%, yang memberi pernyataan Tidak Paham (TP) sebesar 1,1% dan yang memberikan pernyataan Sangat Tidak Paham (STP) sebesar 2,2% .

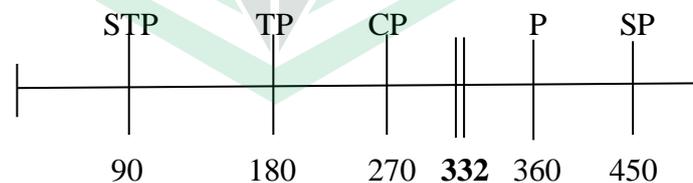
5. Pernyataan *translation* 5

Untuk variabel Menerjemahkan (*translation*) 5 diatas, analisis datanya adalah sebagai berikut:

Nilai skor untuk 15 responden menjawab SP	= 15 × 5 = 75
Nilai skor untuk 41 responden menjawab P	= 41 × 4 = 164
Nilai skor untuk 25 responden menjawab CP	= 25 × 3 = 75
Nilai skor untuk 9 responden menjawab TP	= 9 × 2 = 18
Nilai skor untuk 0 responden menjawab STP	= 0 × 1 = 0
<hr/>	
Total Skor	= 332

Nilai skor yang menjadi kriteria untuk semua item yaitu: Sangat Paham (SP) ialah $90 \times 5 = 450$. Nilai skor pada item Paham (P): $90 \times 4 = 360$, untuk item Cukup Paham (CP): $90 \times 3 = 270$, item Tidak Paham (TP) : $90 \times 2 = 180$ dan jumlah skor paling rendah untuk item Sangat Tidak Paham (STP): $90 \times 1 = 90$. Maka tingkat pemahaman nasabah bank syariah di Kota Palopo tentang merger Bank Syariah Indonesia berdasarkan analisis variabel *translation 5* yang jumlah totalnya 332 adalah $(332 : 450) \times 100\% = 73,7\%$.

Rating Scale Translation 5:



Berdasarkan hasil skala likert, terlihat bahwa nilai 332 terdapat di area **Paham (P)**. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar nasabah yang menjadi responden menyatakan paham terhadap *translation 5*. Dari tabel indikator pemahaman *translation 5* dapat dikatakan bahwa angka persen dari jumlah responden yang memberikan pernyataan Sangat Paham (SP) yaitu sebanyak 16,7 %, yang memberi pernyataan Paham (P) sebanyak 45,6%, yang

memberi pernyataan Cukup Paham (CP) sebesar 27,8%, yang memberi pernyataan Tidak Paham (TP) sebesar 10,0% dan yang memberi pernyataan Sangat Tidak Paham (STP) sebesar 0% .

6. Pernyataan *translation* 6

Untuk variabel Menerjemahkan (*translation*) 6 diatas, analisis datanya adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai skor untuk 27 responden menjawab SP} = 27 \times 5 = 135$$

$$\text{Nilai skor untuk 45 responden menjawab P} = 45 \times 4 = 180$$

$$\text{Nilai skor untuk 16 responden menjawab CP} = 16 \times 3 = 48$$

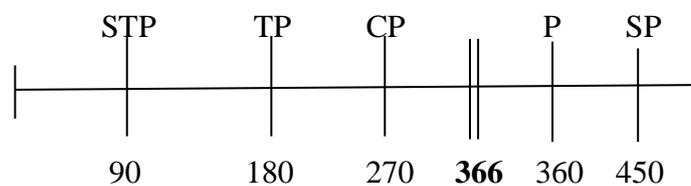
$$\text{Nilai skor untuk 1 responden menjawab TP} = 1 \times 2 = 2$$

$$\text{Nilai skor untuk 1 responden menjawab STP} = 1 \times 1 = 1$$

$$\text{Total Skor} = 366$$

Nilai skor yang menjadi kriteria untuk semua item yaitu: Sangat Paham (SP) ialah $90 \times 5 = 450$. Nilai skor pada item Paham (P): $90 \times 4 = 360$, untuk item Cukup Paham (CP): $90 \times 3 = 270$, item Tidak Paham (TP) : $90 \times 2 = 180$ dan jumlah skor paling rendah untuk item Sangat Tidak Paham (STP): $90 \times 1 = 90$. Maka tingkat pemahaman nasabah bank syariah di Kota Palopo tentang merger Bank Syariah Indonesia berdasarkan analisis variabel *translation* 6 yang jumlah totalnya 366 adalah $(366 : 450) \times 100\% = 81,3\%$.

Rating Scale Translation 6:



Berdasarkan hasil skala likert, terlihat bahwa nilai 366 terdapat di area **Paham (P)**. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar nasabah yang menjadi responden menyatakan paham terhadap *translation* 6. Dari tabel indikator pemahaman *translation* 6 dapat dikatakan bahwa angka persen dari jumlah responden yang memberikan pernyataan Sangat Paham (SP) yaitu sebesar 30,0 %, yang memberi pernyataan Paham (P) sebesar 50,0%, yang menyatakan Cukup Paham (CP) sebesar 17,8%, yang memberi pernyataan Tidak Paham (TP) sebesar 1,1% dan yang menyatakan Sangat Tidak Paham (STP) sebesar 1,1% .

2. Metode Deskriptif Pemahaman Indikator Menginterpretasi (*interpretation*)

Agar lebih mudah dalam melakukan analisis data untuk variabel indikator menginterpretasi (*interpretation*) penulis menginterpretasikannya dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Gambaran Pemahaman Mengenai Indikator Menginterpretasi (*interpretation*)

Pernyataan	STP	TP	CP	P	SP	Total
	%	%	%	%	%	%
<i>interpretation</i> 1	1.1	11.1	18.9	48.9	20	100
<i>interpretation</i> 2	0	5.6	24.4	48.9	21.1	100
<i>interpretation</i> 3	3.3	11.1	21.1	32.2	32.2	100
<i>interpretation</i> 4	1.1	13.3	22.2	41.1	22.2	100
<i>interpretation</i> 5	1.1	11.1	26.7	41.1	20	100
<i>interpretation</i> 6	0	8.9	26.7	44.4	20	100

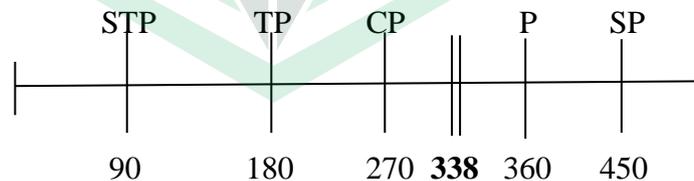
1. Pernyataan Menginterpretasi (*interpretation*) 1

Untuk variabel Menginterpretasi (*interpretation*) 1 diatas, analisis datanya adalah sebagai berikut:

Nilai skor untuk 18 responden menjawab SP	= 18 × 5 = 90
Nilai skor untuk 44 responden menjawab P	= 44 × 4 = 176
Nilai skor untuk 17 responden menjawab CP	= 17 × 3 = 51
Nilai skor untuk 10 responden menjawab TP	= 10 × 2 = 20
Nilai skor untuk 1 responden menjawab STP	= 1 × 1 = 1
<hr/>	
Total Skor	= 338

Nilai skor yang menjadi kriteria untuk semua item yaitu: Sangat Paham (SP) ialah $90 \times 5 = 450$. Nilai skor pada item Paham (P): $90 \times 4 = 360$, untuk item Cukup Paham (CP): $90 \times 3 = 270$, item Tidak Paham (TP) : $90 \times 2 = 180$ dan jumlah skor paling rendah untuk item Sangat Tidak Paham (STP): $90 \times 1 = 90$. Maka tingkat pemahaman nasabah bank syariah di Kota Palopo tentang merger Bank Syariah Indonesia berdasarkan analisis variabel *interpretation 1* yang jumlah totalnya 338 adalah $(338 : 450) \times 100\% = 75,1\%$.

Rating Scale Interpretation 1:



Berdasarkan hasil skala likert, terlihat bahwa nilai 338 terdapat di area **Paham (P)**. Hal tersebut menyatakan sebagian besar nasabah yang menjadi responden menyatakan paham terhadap *interpretation 1*. Dari tabel indikator pemahaman *interpretation 1* dapat dikatakan bahwa angka persen dari jumlah nasabah yang memberikan pernyataan Sangat Paham (SP) yaitu sebesar 20,0 %, yang memberi pernyataan Paham (P) sebesar 48,9%, yang memberi

pernyataan Cukup Paham (CP) sebesar 18,9%, yang memberi pernyataan Tidak Paham (TP) sebesar 11,1% dan yang memberi pernyataan Sangat Tidak Paham (STP) sebesar 1,1% .

2. Pernyataan *interpretation 2*

Untuk variabel Menginterpretasi (*interpretation*) 2 diatas, analisis datanya adalah sebagai berikut:

Nilai skor untuk 19 responden menjawab SP = $19 \times 5 = 95$

Nilai skor untuk 44 responden menjawab P = $44 \times 4 = 176$

Nilai skor untuk 22 responden menjawab CP = $22 \times 3 = 66$

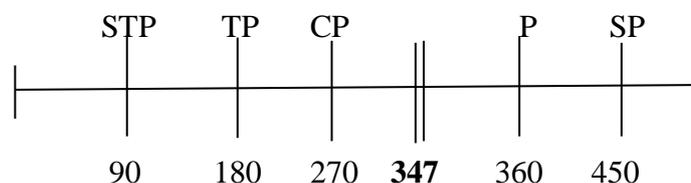
Nilai skor untuk 5 responden menjawab TP = $5 \times 2 = 10$

Nilai skor untuk 0 responden menjawab STP = $0 \times 1 = 0$

Total Skor = 347

Nilai skor yang menjadi kriteria untuk semua item yaitu: Sangat Paham (SP) ialah $90 \times 5 = 450$. Nilai skor pada item Paham (P): $90 \times 4 = 360$, untuk item Cukup Paham (CP): $90 \times 3 = 270$, item Tidak Paham (TP) : $90 \times 2 = 180$ dan jumlah skor paling rendah untuk item Sangat Tidak Paham (STP): $90 \times 1 = 90$. Maka tingkat pemahaman nasabah bank syariah di Kota Palopo tentang merger Bank Syariah Indonesia berdasarkan analisis variabel *interpretation 2* yang jumlah totalnya 347 adalah $(347 : 450) \times 100\% = 77,1\%$.

Rating Scale Interpretation 2:



Berdasarkan hasil skala likert, terlihat bahwa nilai 347 terdapat di area **Paham (P)**. Hal tersebut menyatakan sebagian besar nasabah yang menjadi responden menyatakan paham terhadap *interpretation 2*. Dari tabel indikator pemahaman *interpretation 2* dapat dikatakan bahwa angka persen dari jumlah responden yang memberikan pernyataan Sangat Paham (SP) yaitu sebesar 20,0 %, yang memberi pernyataan Paham (P) sebesar 48,9%, yang memberi pernyataan Cukup Paham (CP) sebesar 18,9%, yang memberi pernyataan Tidak Paham (TP) sebesar 11,1% dan yang memberi pernyataan Sangat Tidak Paham (STP) sebesar 1,1% .

3. Pernyataan *interpretation 3*

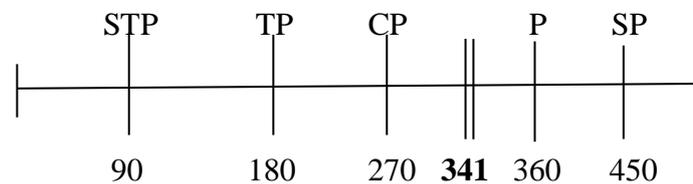
Untuk variabel Menginterpretasi (*interpretation*) 3 diatas, analisis datanya adalah sebagai berikut:

Nilai skor untuk 29 orang menjawab SP	= 29×5	= 145
Nilai skor untuk 29 orang menjawab P	= 29×4	= 116
Nilai skor untuk 19 orang menjawab CP	= 19×3	= 57
Nilai skor untuk 10 orang menjawab TP	= 10×2	= 20
Nilai skor untuk 3 orang menjawab STP	= 3×1	= 3
<hr/>		
Total Skor		= 341

Nilai skor yang menjadi kriteria untuk semua item yaitu: Sangat Paham (SP) ialah $90 \times 5 = 450$. Nilai skor pada item Paham (P): $90 \times 4 = 360$, untuk item Cukup Paham (CP): $90 \times 3 = 270$, item Tidak Paham (TP) : $90 \times 2 = 180$ dan jumlah skor paling rendah untuk item Sangat Tidak Paham (STP): $90 \times 1 = 90$. Maka tingkat pemahaman nasabah bank syariah di Kota Palopo tentang

merger Bank Syariah Indonesia berdasarkan analisis variabel *interpretation 3* yang jumlah totalnya 341 adalah $(341 : 450) \times 100\% = 75,7\%$.

Rating Scale Interpretation 3:



Berdasarkan hasil skala likert, terlihat bahwa nilai 341 terletak di daerah **Paham (P)**. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar nasabah yang menjadi responden menyatakan paham terhadap *interpretation 3*. Dari tabel indikator pemahaman *interpretation 3* dapat dikatakan bahwa angka persen dari jumlah responden yang memberikan pernyataan Sangat Paham (SP) yaitu sebanyak 32,2 %, yang memberi pernyataan Paham (P) sebesar 32,2%, yang memberi pernyataan Cukup Paham (CP) sebesar 21,1%, yang memberi pernyataan Tidak Paham (TP) sebesar 11,1% dan yang memberi pernyataan Sangat Tidak Paham (STP) sebesar 3,3% .

4. Pernyataan *interpretation 4*

Untuk variabel Menginterpretasi (*interpretation*) 4 diatas, analisis datanya adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai skor untuk 20 responden menjawab SP} = 20 \times 5 = 100$$

$$\text{Nilai skor untuk 37 responden menjawab P} = 37 \times 4 = 148$$

$$\text{Nilai skor untuk 20 responden menjawab CP} = 20 \times 3 = 60$$

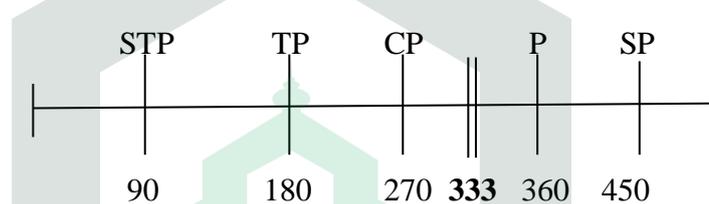
$$\text{Nilai skor untuk 12 responden menjawab TP} = 12 \times 2 = 24$$

$$\text{Nilai skor untuk 1 responden menjawab STP} = 1 \times 1 = 1$$

Total Skor = 333

Nilai skor yang menjadi kriteria untuk semua item Sangat Paham (SP) ialah $90 \times 5 = 450$. Nilai skor pada item Paham (P): $90 \times 4 = 360$, untuk item Cukup Paham (CP): $90 \times 3 = 270$, item Tidak Paham (TP) : $90 \times 2 = 180$ dan jumlah skor paling rendah untuk item Sangat Tidak Paham (STP): $90 \times 1 = 90$. Maka tingkat pemahaman nasabah bank syariah di Kota Palopo tentang merger Bank Syariah Indonesia berdasarkan analisis variabel *interpretation* 4 yang jumlah totalnya 333 adalah $(333 : 450) \times 100\% = 74\%$.

Rating Scale Interpretation 4:



Berdasarkan hasil skala likert, terlihat bahwa nilai 333 terdapat di area **Paham (P)**. Hal tersebut menyatakan sebagian besar nasabah yang menjadi responden menyatakan paham terhadap *interpretation* 4. Dari tabel indikator pemahaman *interpretation* 4 dapat dikatakan bahwa angka persen dari jumlah responden yang memberikan pernyataan Sangat Paham (SP) yaitu sebesar 22,2 %, yang memberi pernyataan Paham (P) sebesar 41,1%, yang memberi pernyataan Cukup Paham (CP) sebesar 22,2%, yang memberi pernyataan Tidak Paham (TP) sebesar 13,3% dan yang memberi pernyataan Sangat Tidak Paham (STP) sebesar 1,1% .

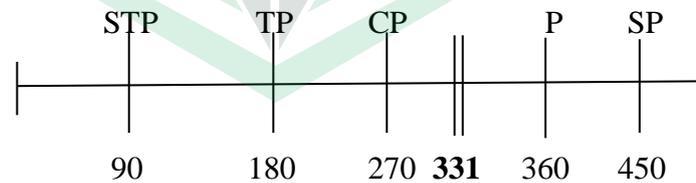
5. Pernyataan *interpretation* 5

Untuk variabel Menginterpretasi (*interpretation*) 5 diatas, analisis datanya adalah sebagai berikut:

Nilai skor untuk 18 responden menjawab SP	= 18 × 5 = 90
Nilai skor untuk 37 responden menjawab P	= 37 × 4 = 148
Nilai skor untuk 24 responden menjawab CP	= 24 × 3 = 72
Nilai skor untuk 10 responden menjawab TP	= 10 × 2 = 20
Nilai skor untuk 1 responden menjawab STP	= 1 × 1 = 1
<hr/>	
Total Skor	= 331

Nilai skor yang menjadi kriteria untuk semua item yaitu: Sangat Paham (SP) ialah $90 \times 5 = 450$. Nilai skor pada item Paham (P): $90 \times 4 = 360$, untuk item Cukup Paham (CP): $90 \times 3 = 270$, item Tidak Paham (TP) : $90 \times 2 = 180$ dan jumlah skor paling rendah untuk item Sangat Tidak Paham (STP): $90 \times 1 = 90$. Maka tingkat pemahaman nasabah bank syariah di Kota Palopo tentang merger Bank Syariah Indonesia berdasarkan analisis variabel *interpretation 5* yang jumlah totalnya 331 adalah $(331 : 450) \times 100\% = 73,5\%$.

Rating Scale Interpretation 5:



Berdasarkan hasil skala likert, terlihat bahwa nilai 331 terdapat di area **Paham (P)**. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar nasabah yang menjadi responden menyatakan paham terhadap *interpretation 5*. Dari tabel indikator pemahaman *interpretation 5* dapat dikatakan bahwa angka persen dari jumlah responden yang memberikan pernyataan Sangat Paham (SP) yaitu sebesar 20,0%, yang memberikan pernyataan Paham (P) sebesar 41,1%, yang

menyatakan Cukup Paham (CP) sebesar 26,7%, yang memberikan pernyataan Tidak Paham (TP) sebesar 11,1% dan yang memberikan pernyataan Sangat Tidak Paham (STP) sebesar 1,1% .

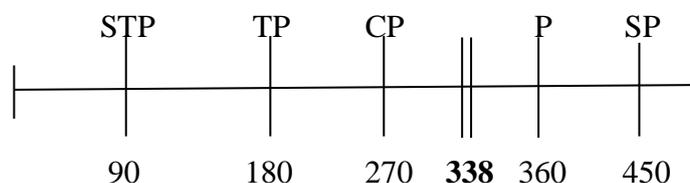
6. Pernyataan *interpretation* 6

Untuk variabel Menginterpretasi (*interpretation*) 6 diatas, analisis datanya adalah sebagai berikut:

Nilai skor untuk 18 responden menjawab SP	=	18 × 5	=	90
Nilai skor untuk 40 responden menjawab P	=	40 × 4	=	160
Nilai skor untuk 24 responden menjawab CP	=	24 × 3	=	72
Nilai skor untuk 8 responden menjawab TP	=	8 × 2	=	16
Nilai skor untuk 0 responden menjawab STP	=	0 × 1	=	0
<hr/>				
Total Skor			=	338

Nilai skor yang menjadi kriteria untuk semua item yaitu: Sangat Paham (SP) ialah $90 \times 5 = 450$. Nilai skor pada item Paham (P): $90 \times 4 = 360$, untuk item Cukup Paham (CP): $90 \times 3 = 270$, item Tidak Paham (TP) : $90 \times 2 = 180$ dan jumlah skor paling rendah untuk item Sangat Tidak Paham (STP): $90 \times 1 = 90$. Maka tingkat pemahaman nasabah bank syariah di Kota Palopo tentang merger Bank Syariah Indonesia berdasarkan analisis variabel *interpretation* 6 yang jumlah totalnya 338 adalah $(338 : 450) \times 100\% = 75,1\%$.

Rating Scale Interpretation 6:



Berdasarkan hasil skala likert, terlihat bahwa nilai 338 terdapat di area **Paham (P)**. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar nasabah yang menjadi responden menyatakan paham terhadap *interpretation* 6. Dari tabel indikator pemahaman *interpretation* 6 dapat dikatakan bahwa angka persen dari jumlah responden yang memberikan pernyataan Sangat Paham (SP) yaitu sebanyak 20,0 %, yang memberikan pernyataan Paham (P) sebesar 44,4%, yang memberikan pernyataan Cukup Paham (CP) sebesar 26,7%, yang memberikan pernyataan Tidak Paham (TP) sebesar 8,9% dan yang memberi pernyataan Sangat Tidak Paham (STP) sebesar 0% .

3. Metode Deskriptif Pemahaman Indikator Mengenai Pernyataan Mengekstrapolasi (*ekstrapolation*)

Agar lebih mudah dalam melakukan analisis data pemahaman nasabah bank syariah tentang merger BSI mengenai variabel mengekstrapolasi (*ekstrapolation*) maka penulis menginterpretasikannya melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Gambaran Pemahaman Mengenai Indikator
Mengekstrapolasi (*ekstrapolation*)

Pernyataan	STP	TP	CP	P	SP	Total
	%	%	%	%	%	%
<i>ekstrapolation</i> 1	1.1	10	24.4	45.6	18.9	100
<i>ekstrapolation</i> 2	1.1	13.3	30	42.2	13.3	100
<i>ekstrapolation</i> 3	3.3	7.8	25.6	41.1	22.2	100
<i>ekstrapolation</i> 4	1.1	7.8	15.6	46.7	28.9	100
<i>ekstrapolation</i> 5	1.1	4.4	20	47.8	26.7	100
<i>ekstrapolation</i> 6	1.1	2.2	16.7	37.8	42.2	100

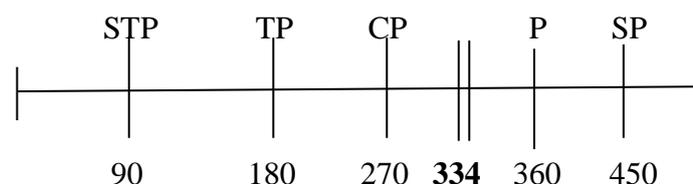
1. Pernyataan Mengekstrapolasi (*ekstrapolation*) 1

Untuk variabel Mengekstrapolasi (*ekstrapolation*) 1 diatas, analisis datanya adalah sebagai berikut:

Nilai skor untuk 17 responden menjawab SP	= $17 \times 5 = 85$
Nilai skor untuk 41 responden menjawab P	= $41 \times 4 = 164$
Nilai skor untuk 22 responden menjawab CP	= $22 \times 3 = 66$
Nilai skor untuk 9 responden menjawab TP	= $9 \times 2 = 18$
Nilai skor untuk 1 responden menjawab STP	= $1 \times 1 = 1$
<hr/>	
Total Skor	= 334

Nilai skor yang menjadi kriteria untuk semua item yaitu: Sangat Paham (SP) ialah $90 \times 5 = 450$. Nilai skor pada item Paham (P): $90 \times 4 = 360$, untuk item Cukup Paham (CP): $90 \times 3 = 270$, item Tidak Paham (TP) : $90 \times 2 = 180$ dan jumlah skor paling rendah untuk item Sangat Tidak Paham (STP): $90 \times 1 = 90$. Maka tingkat pemahaman nasabah bank syariah di Kota Palopo tentang merger Bank Syariah Indonesia berdasarkan analisis variabel *ekstrapolation* 1 yang jumlah totalnya 334 adalah $(334 : 450) \times 100\% = 74,2\%$.

Rating Scale Ekstrapolation 1:



Berdasarkan hasil skala likert, terlihat bahwa nilai 334 terdapat di area **Paham (P)**. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar nasabah yang menjadi responden menyatakan paham terhadap *ekstrapolation* 1. Dari tabel

indikator pemahaman *ekstrapolation* 1 dapat dikatakan bahwa angka persen dari jumlah responden yang memberikan pernyataan Sangat Paham (SP) yaitu sebanyak 18,9 %, yang memberi pernyataan Paham (P) sebesar 45,6%, yang memberi pernyataan Cukup Paham (CP) sebesar 24,4%, yang memberi pernyataan Tidak Paham (TP) sebesar 10,0% dan yang memberi pernyataan Sangat Tidak Paham (STP) sebesar 1,1% .

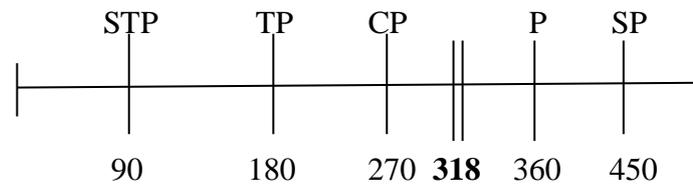
2. Pernyataan Mengekstrapolasi (*ekstrapolation*) 2

Untuk variabel Mengekstrapolasi (*ekstrapolation*) 2 diatas, analisis datanya adalah sebagai berikut:

Nilai skor untuk 12 responden menjawab SP	= 12 × 5 = 60
Nilai skor untuk 38 responden menjawab P	= 38 × 4 = 152
Nilai skor untuk 27 responden menjawab CP	= 27 × 3 = 81
Nilai skor untuk 12 responden menjawab TP	= 12 × 2 = 24
Nilai skor untuk 1 responden menjawab STP	= 1 × 1 = 1
<hr/>	
Total Skor	= 318

Nilai skor yang menjadi kriteria untuk semua item yaitu: Sangat Paham (SP) ialah $90 \times 5 = 450$. Nilai skor pada item Paham (P): $90 \times 4 = 360$, untuk item Cukup Paham (CP): $90 \times 3 = 270$, item Tidak Paham (TP) : $90 \times 2 = 180$ dan jumlah skor paling rendah untuk item Sangat Tidak Paham (STP): $90 \times 1 = 90$. Maka tingkat pemahaman nasabah bank syariah di Kota Palopo tentang merger Bank Syariah Indonesia berdasarkan analisis variabel *ekstrapolation* 2 yang jumlah totalnya 318 adalah $(318 : 450) \times 100\% = 70,6\%$.

Rating Scale Ekstrapolation 2:



Berdasarkan hasil skala likert, terlihat bahwa nilai 318 terdapat di area **Paham (P)**. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar nasabah yang menjadi responden menyatakan paham terhadap *ekstrapolation 2*. Dari tabel indikator pemahaman *ekstrapolation 2* dapat dikatakan bahwa angka persen dari jumlah responden yang memberikan pernyataan Sangat Paham (SP) yaitu sebanyak 13,3 %, yang memberikan pernyataan Paham (P) sebesar 42,2%, yang memberi pernyataan Cukup Paham (CP) sebesar 30,0%, yang memberi pernyataan Tidak Paham (TP) sebesar 13,3% dan yang memberi pernyataan Sangat Tidak Paham (STP) sebesar 1,1% .

3. Pernyataan Mengekstrapolasi (*ekstrapolation*) 3

Untuk variabel Mengekstrapolasi (*ekstrapolation*) 3 diatas, analisis datanya adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai skor untuk 20 orang menjawab SP} = 20 \times 5 = 100$$

$$\text{Nilai skor untuk 37 orang menjawab P} = 37 \times 4 = 148$$

$$\text{Nilai skor untuk 23 orang menjawab CP} = 23 \times 3 = 69$$

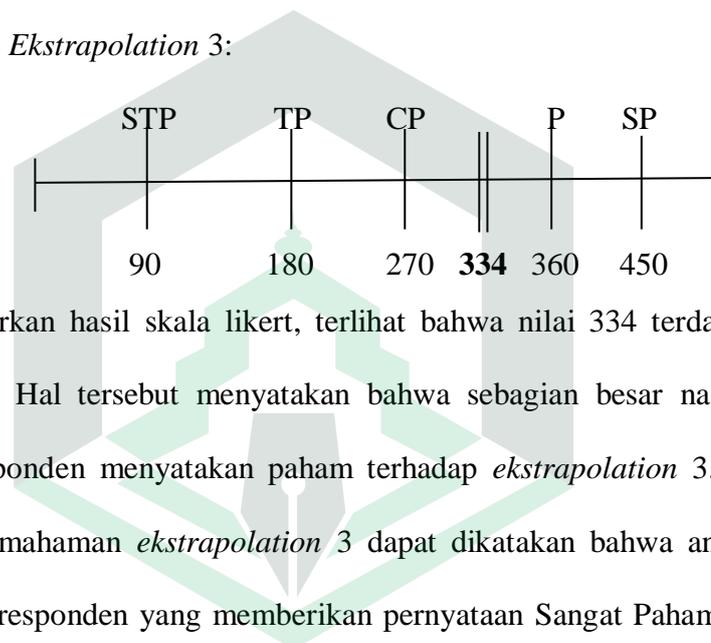
$$\text{Nilai skor untuk 7 orang menjawab TP} = 7 \times 2 = 14$$

$$\text{Nilai skor untuk 3 orang menjawab STP} = 3 \times 1 = 3$$

$$\text{Total Skor} = 334$$

Nilai skor yang menjadi kriteria untuk semua item Sangat Paham (SP) ialah $90 \times 5 = 450$. Nilai skor pada item Paham (P): $90 \times 4 = 360$, untuk item Cukup Paham (CP): $90 \times 3 = 270$, item Tidak Paham (TP) : $90 \times 2 = 180$ dan jumlah skor paling rendah untuk item Sangat Tidak Paham (STP): $90 \times 1 = 90$. Maka tingkat pemahaman nasabah bank syariah di Kota Palopo tentang merger Bank Syariah Indonesia berdasarkan analisis variabel *ekstrapolation* 3 yang jumlah totalnya 334 adalah $(334 : 450) \times 100\% = 74,2\%$.

Rating Scale Ekstrapolation 3:



Berdasarkan hasil skala likert, terlihat bahwa nilai 334 terdapat di area **Paham (P)**. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar nasabah yang menjadi responden menyatakan paham terhadap *ekstrapolation* 3. Dari tabel indikator pemahaman *ekstrapolation* 3 dapat dikatakan bahwa angka persen dari jumlah responden yang memberikan pernyataan Sangat Paham (SP) yaitu sebanyak 22,2 %, yang memberi pernyataan Paham (P) sebesar 41,1%, yang memberi pernyataan Cukup Paham (CP) sebesar 25,6%, yang memberi pernyataan Tidak Paham (TP) sebesar 7,8% dan yang memberi pernyataan Sangat Tidak Paham (STP) sebesar 3,3% .

4. Pernyataan Mengekstrapolasi (*ekstrapolation*) 4

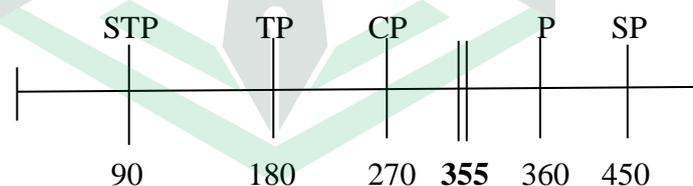
Untuk variabel Mengekstrapolasi (*ekstrapolation*) 4 diatas, analisis datanya adalah sebagai berikut:

Nilai skor untuk 26 responden menjawab SP = $26 \times 5 = 130$

Nilai skor untuk 42 responden menjawab P	= 42×4	= 168
Nilai skor untuk 14 responden menjawab CP	= 14×3	= 42
Nilai skor untuk 7 responden menjawab TP	= 7×2	= 14
Nilai skor untuk 1 responden menjawab STP	= 1×1	= 1
<hr/>		
Total Skor		= 355

Nilai skor yang menjadi kriteria untuk semua item Sangat Paham (SP) ialah $90 \times 5 = 450$. Nilai skor pada item Paham (P): $90 \times 4 = 360$, untuk item Cukup Paham (CP): $90 \times 3 = 270$, item Tidak Paham (TP) : $90 \times 2 = 180$ dan jumlah skor paling rendah untuk item Sangat Tidak Paham (STP): $90 \times 1 = 90$. Maka tingkat pemahaman nasabah bank syariah di Kota Palopo tentang merger Bank Syariah Indonesia berdasarkan analisis variabel *ekstrapolation* 4 yang jumlah totalnya 355 adalah $(355 : 450) \times 100\% = 78,8\%$.

Rating Scale Ekstrapolation 4:



Berdasarkan hasil skala likert, terlihat bahwa nilai 355 terdapat di area **Paham (P)**. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar nasabah yang menjadi responden menyatakan paham terhadap *ekstrapolation* 4. Dari tabel indikator pemahaman *ekstrapolation* 4 dapat dikatakan bahwa angka persen jumlah responden yang memberikan pernyataan Sangat Paham (SP) yaitu sebanyak 28,9%, yang memberi pernyataan Paham (P) sebesar 46,7%, yang memberi pernyataan Cukup Paham (CP) sebesar 15,6%, yang memberi

pernyataan Tidak Paham (TP) sebesar 7,8% dan yang menyatakan Sangat Tidak Paham (STP) sebesar 1,1% .

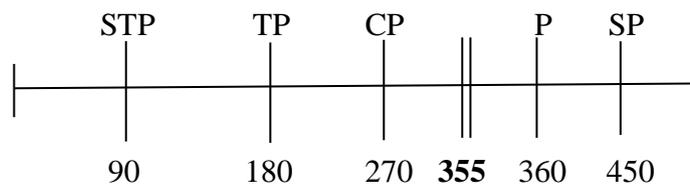
5. Pernyataan Mengekstrapolasi (*ekstrapolation*) 5

Untuk variabel Mengekstrapolasi (*ekstrapolation*) 5 diatas, analisis datanya adalah sebagai berikut:

Nilai skor untuk 24 responden menjawab SP	= 24 × 5	= 120
Nilai skor untuk 43 responden menjawab P	= 43 × 4	= 172
Nilai skor untuk 18 responden menjawab CP	= 18 × 3	= 54
Nilai skor untuk 4 responden menjawab TP	= 4 × 2	= 8
Nilai skor untuk 1 responden menjawab STP	= 1 × 1	= 1
<hr/>		
Total Skor		= 355

Nilai skor yang menjadi kriteria untuk semua item Sangat Paham (SP) ialah $90 \times 5 = 450$. Nilai skor pada item Paham (P): $90 \times 4 = 360$, untuk item Cukup Paham (CP): $90 \times 3 = 270$, item Tidak Paham (TP) : $90 \times 2 = 180$ dan jumlah skor paling rendah untuk item Sangat Tidak Paham (STP): $90 \times 1 = 90$. Maka tingkat pemahaman nasabah bank syariah di Kota Palopo tentang merger Bank Syariah Indonesia berdasarkan analisis variabel *ekstrapolation* 5 yang jumlah totalnya 355 adalah $(355 : 450) \times 100\% = 78,8\%$.

Rating Scale Ekstrapolation 5:



Berdasarkan hasil skala likert, terlihat bahwa nilai 355 terdapat di area **Paham (P)**. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar nasabah yang menjadi responden menyatakan paham terhadap *ekstrapolation* 5. Dari tabel indikator pemahaman *ekstrapolation* 5 dapat dikatakan bahwa angka persen dari jumlah responden yang memberikan pernyataan Sangat Paham (SP) yaitu sebanyak 26,7 %, yang memberikan pernyataan Paham (P) sebesar 47,8%, yang memberikan pernyataan Cukup Paham (CP) sebesar 20,0%, yang memberikan pernyataan Tidak Paham (TP) sebesar 4,4% dan yang memberikan pernyataan Sangat Tidak Paham (STP) sebesar 1,1% .

6. Pernyataan Mengekstrapolasi (*ekstrapolation*) 6

Untuk variabel Mengekstrapolasi (*ekstrapolation*) 6 diatas, analisis datanya adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai skor untuk 38 responden menjawab SP} = 38 \times 5 = 190$$

$$\text{Nilai skor untuk 34 responden menjawab P} = 34 \times 4 = 136$$

$$\text{Nilai skor untuk 15 responden menjawab CP} = 15 \times 3 = 45$$

$$\text{Nilai skor untuk 2 responden menjawab TP} = 2 \times 2 = 4$$

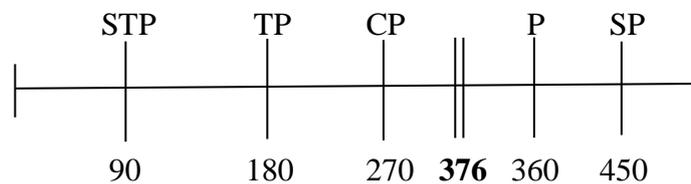
$$\text{Nilai skor untuk 1 responden menjawab STP} = 1 \times 1 = 1$$

$$\text{Total Skor} = 376$$

Nilai skor yang menjadi kriterium untuk semua item Sangat Paham (SP) adalah $90 \times 5 = 450$. Untuk item Paham (P): $90 \times 4 = 360$, untuk item Cukup Paham (CP): $90 \times 3 = 270$, item Tidak Paham (TP) : $90 \times 2 = 180$ dan jumlah skor paling rendah berada pada item Sangat Tidak Paham (STP): $90 \times 1 = 90$. Maka tingkat pemahaman nasabah bank syariah di Kota Palopo tentang merger

Bank Syariah Indonesia berdasarkan analisis variabel *ekstrapolation 6* yang jumlah totalnya 376 adalah $(376 : 450) \times 100\% = 83,5\%$.

Rating Scale Ekstrapolation 6:



Berdasarkan hasil skala likert, terlihat bahwa nilai 376 terdapat di area **Paham (P)**. Hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar nasabah yang menjadi responden menyatakan paham terhadap *ekstrapolation 6*. Dari tabel indikator pemahaman *ekstrapolation 6* dapat dikatakan bahwa angka persen dari jumlah responden yang memberikan pernyataan Sangat Paham (SP) yaitu berjumlah 42,2 %, yang memberi pernyataan Paham (P) sebanyak 37,8%, yang memberi pernyataan Cukup Paham (CP) sebesar 16,7%, yang memberi pernyataan Tidak Paham (TP) sebanyak 2,2% dan yang memberi pernyataan Sangat Tidak Paham (STP) dengan nilai sebesar 1,1% .

4. Metode Deskriptif Pemahaman Seluruh Indikator

Agar dapat memahami untuk menganalisis data mengenai pemahaman pada tiga indikator yang dibahas yaitu indikator menerjemahkan (*translation*), indikator menginterpretasi (*interpretation*) dan juga indikator mengekstrapolasi (*ekstrapolasi*), maka penulis menginterpretasikan datanya dalam beberapa tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Jumlah Responden Mengenai Indikator
Menerjemahkan (*translation*)

Pernyataan	STP	TP	CP	P	SP	Total
	%	%	%	%	%	%
<i>translation 1</i>	2.2	5.6	13.3	51.1	27.8	100
<i>translation 2</i>	0	6.7	23.3	48.9	21.1	100
<i>translation 3</i>	1.1	3.3	25.6	48.9	21.1	100
<i>translation 4</i>	2.2	1.1	32.2	45.6	18.9	100
<i>translation 5</i>	0	10	27.8	45.6	16.7	100
<i>translation 6</i>	1.1	1.1	17.8	50	30	100

Sumber: Hasil Penelitian Data Primer, 2022

Tabel 4.10 memperlihatkan gambaran hasil jawaban dari setiap nilai pada seluruh indikator. Dilihat dari tabel diatas, untuk indikator pertama yaitu menerjemahkan (*translation*) memiliki jumlah pernyataan sebanyak enam. Tabel diatas menggambarkan bahwa jumlah nasabah terbanyak menjawab pada kolom P (Paham).

Tabel 4.11
Jumlah Responden Mengenai Indikator
Menginterpretasi (*interpretation*)

Pernyataan	STP	TP	CP	P	SP	Total
	%	%	%	%	%	%
<i>interpretation 1</i>	1.1	11.1	18.9	48.9	20	100
<i>interpretation 2</i>	0	5.6	24.4	48.9	21.1	100
<i>interpretation 3</i>	3.3	11.1	21.1	32.2	32.2	100
<i>interpretation 4</i>	1.1	13.3	22.2	41.1	22.2	100
<i>interpretation 5</i>	1.1	11.1	26.7	41.1	20	100
<i>interpretation 6</i>	0	8.9	26.7	44.4	20	100

Sumber: Hasil Penelitian Data Primer, 2022

Tabel 4.11 memperlihatkan gambaran jumlah respon pada seluruh item pernyataan sebanyak enam pernyataan. Tabel diatas menunjukkan bahwa jawaban dari responden dengan jumlah terbanyak berada pada kolom P (Paham).

Tabel 4.12
Jumlah Responden Mengenai Indikator
Mengekstrapolasi (*ekstrapolation*)

Pernyataan	STP	TP	CP	P	SP	Total
	%	%	%	%	%	%
<i>ekstrapolation 1</i>	1.1	10	24.4	45.6	18.9	100
<i>ekstrapolation 2</i>	1.1	13.3	30	42.2	13.3	100
<i>ekstrapolation 3</i>	3.3	7.8	25.6	41.1	22.2	100
<i>ekstrapolation 4</i>	1.1	7.8	15.6	46.7	28.9	100
<i>ekstrapolation 5</i>	1.1	4.4	20	47.8	26.7	100
<i>ekstrapolation 6</i>	1.1	2.2	16.7	37.8	42.2	100

Sumber: Hasil Penelitian Data Primer, 2022

Tabel 4.12 memperlihatkan gambaran jumlah responden dari setiap pernyataan pada seluruh indikator. Tabel diatas menunjukkan bahwa, jumlah responden terbanyak berada pada kolom P (Paham).

Dari ketiga tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nasabah Bank Syariah di Kota Palopo tingkat pemahamannya berada pada daerah Paham (P) atau bisa dikatakan bahwa kategori tingkat pemahaman nasabah berada pada tingkat mengekstrapolasi karena Skala P (Paham) termasuk kedalam bagian mengekstrapolasi (*extrapolation*).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di analisis pada penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa:

Dari beberapa pernyataan yang telah diberikan untuk nasabah sebagian besar pernyataan yang diberikan ternyata telah dipahami oleh nasabah bank syariah di Kota Palopo. Dimulai dari pemahaman nasabah terkait pengertian merger, alasan dilakukannya merger, tujuan serta semua yang berkaitan dalam pernyataan atau yang dituangkan oleh penulis kuisisioner sudah dipahami oleh nasabah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman nasabah Bank Syariah di Kota Palopo tentang merger Bank Syariah Indonesia berada pada tingkatan ketiga yang termasuk kedalam tingkat tertinggi yaitu mengekstrapolasi (ekstrapolation).

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis yaitu:

1. Nasabah Bank Syariah di Kota Palopo agar dapat mempertahankan pemahamannya mengenai merger Bank Syariah Indonesia sehingga tidak ketinggalan informasi penting tentang merger.
2. Bank Syariah Indonesia (BSI) diharapkan agar dapat meningkatkan kegiatan sosialisasi bagi para nasabah terkait dengan merger Bank Syariah.

3. Peneliti, selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian serta memperbanyak variabel lainnya sehingga dapat menjadi penelitian yang menarik dan lebih bermanfaat bagi banyak pihak.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Anak Agung. *Metode Penelitian Bisnis*, Cet-1, UB Press: Malang, 2012.
- Akmalia, Alfin Nuri. *Analisis Pemahaman Nasabah Bank Syariah Terhadap Penggunaan ATM (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)*, Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018), <https://repository.ar.raniry.ac.id>.
- Cermati Com, *Mengenal Deposito Syariah dan Manfaatnya*, 4 November 2020, <https://www.cermati.com/artikel/mengenal-deposito-syariah-dan-manfaatnya>.
- Chalidi, Zumaya. *Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Kota Medan Terhadap Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, Skripsi (Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan, 2017), 26, <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/937>.
- Dwi Setiawati, *Persepsi Masyarakat Tentang Merger 3 Bank Syariah*, Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021, 31, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7641/>).
- Esi Rosita, Wahyu Hidayat dan Wiwin Yuliani, *Uji Validitas Dan Reabilitas Kueisioner Perilaku Proposal*, Jurnal Fokus Vol, 4 No. 4 Juni 2021, 283,
- Fathony, Farid. *Merger Bank Syariah, Peluang atau Ancaman?*, <http://s2es.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/posts/merger-bank-syariah-peluang-atau-ancaman>.
- Ghozali, Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IMB SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.

Guru Ekonomi, “*Pengertian Merger Menurut Para Ahli*”,
<https://sarjanaekonomi.co.id/pengertian-merger-menurut-para-ahli/>.

Handiri, Sri, *Buku Ajar: Manajemen Keuangan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020).

<http://eprints.uny.ac.id/67075/5/5.%20Bab%20III.pdf>.

<http://www.jejakpendidikan.com/2017/12/pengertian-pemahaman.html>, 18
 Desember 2017.

<https://metlitblog.wordpress.com/2016/11/25/pengertian-analisis-data-menurut-ahli/>.

Husrita, Asrarul. *Pemahaman Nasabah Bank Mandiri Kantor Cabang Langsa Terhadap Penerapan Sistem Layanan E-Banking*”, Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara), 2017, 73.
<https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/956/130501162.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.

Ibrahim, Akmal. *Tausiah Ramadhan: Keutamaan Menuntut Ilmu Pengetahuan*, 8 Mei 2020 , <https://www.iainpare.ac.id/tausyiah-ramadhan-keutamaan-menuntut-ilmu-pengetahuan>.

Indina Harbani, Rahma. *10 Hadist Menuntut Ilmu: Untuk Memudahkan Jalan Ke Surga*, 23 Desember 2021, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5866155/10-hadits-menuntut-ilmu-untuk-memudahkan-jalan-ke-surga>.

Karim, Ridwan. *Skala Pengukuran Data Dalam Penelitian Disertai Dengan Contoh*, 29 April 2021, <https://penerbitbukudeepublish.com/skala-pengukuran-data-dalam-penelitian/>.

Lifepal, *Nasabah-Pengertian, Jenis dan Keuntungannya*, 23 Juli 2021, <https://lifepal.co.id/medi a/nasabah>.

Machmud, Amir, Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, Dan Studi di Indonesia*, Jakarta:Gelora Aksara Pratama, 2010.

Malhotra, Naresh K. *Marketing Research An Applied Orientation*, Prestice, Hall United Stade Of America. 2006.

Munawir, Maskupah. *Upaya Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Sambas dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Masyaakat tentang Perbankan Syariah dan Minat Menabung Nasabah*, Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi dan Hubungan Internasional, Vol. 4, No.1, (2021): 63, <http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/505>.

Nirwana, *Pemahaman Masyarakat Desa Pandak Terhadap Bank Syariah*, Thesis (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo), 2019, h. 67, <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/1107/>.

Nonie Arfianty, Desi Isnaini, dan Amimah Oktarina, *Lembaga Keuangan Syariah*, Cet-1, Bengkulu: Penerbit CV Zigie Utama, 2020.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 Tahun 2010 *Tentang Penggabungan Atau Peleburan Badan Usaha Dan Pengambilalihan Saham Perusahaan Yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat* Pasal 2 angka 1 dan 2.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 *Tentang Merger, Konsolidasi dan Akusisi Bank Presiden Republik Indonesia*, pasal 8.

- PS, Agus Prihartono. *Pengaturan Penggabungan Usaha (Merger) Bank Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Bank di Indonesia dalam Pembangunan Hukum Ekonomi Nasional*, Jurnal Aktualita, Vol. 1, No. 1 (Juni 2018): 3, https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/aktualita/article/download/3704/pdf_1.
- Purwoto, Agus. *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*, Jakarta: Grasindo, 2007.
- Rosyidah, Muhammad Nizar, *Analisis Pengetahuan Nasabah Tentang Produk Bank Syariah*, Jurnal Ekonomi Islam Vol. 10, No. 2, Juni 2019, h. 166, [/v2/index.php/malia/article/download/1449/1204/](https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/malia/article/download/1449/1204/).
- Sidari, Coki. *Pengertian Pemahaman Menurut Para Ahli*, [https:// www.kumpulanpengertian.com/2020/09/pengertian-pemahaman-menurut-para-ahli.html](https://www.kumpulanpengertian.com/2020/09/pengertian-pemahaman-menurut-para-ahli.html), 14 September 2020.
- Sinta, Clara. *Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Penggunaan Arabic Terms Dan Deskripsi Finance Scheme Pada Produk Bank Syariah Mandiri (Studi Pada Masyarakat Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah)*, Skripsi (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), 19, <http://repository.radenintan.ac.id/13282/>.
- Subekti, Wibowo. *Pengertian dan Jenis Nasabah Dalam Perbankan Umum*, 2 Januari 2020. <https://www.wibowopajak.com/2014/05/pengertian-dan-jenis-nasabah-dalam.html>.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Erlangga, 2015.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Alfabeta : Bandung, 2017).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: IKAPI, 2016.
- Sunyoto, Danang. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi*. Yogyakarta: CAPS, 2009.
- Tianingrum, Risna, Hanifah Sopiany. *Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar*, Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (SESIOMADIKA),442-223, 2017. <https://pmat-unsika.eu5.org>.
- Tohirin. *Psikologi Belajar Mengajar*. Pekanbaru. 2001.
- Triyanta, Agus. *Merger Menjadi Bank Syariah (BSI) Ini Perlindungan Nasabahnya*, 23 Juni 2021, <https://www.hukumonline.com/klinik/a/merger-menjadi-bank-syariah-indonesia-bsi-ini-perlindungan-nasabahnya-lt60d31bfdee5ae>.
- Ulva, Maria. *Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)*, Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018), 1.<https://repository.metrouniv.ac.id>.
- Virhani, Mohan Rifko. *Hukum Merger, Konsolidasi, Dan Akuisisi Pada Industri Telekomunikasi (Perspektif Efektivitas Dan Efisiensi Pemanfaatan Spektrum Frekuensi Radio pada Penyelenggara Jaringan Bergerak Seluler)*, Cet-1, Yogyakarta:CV Budi Utama, 2020.
- Web Resmi Bank Syariah Indonesia (BSI), <https://www.bankbsi.co.id>.

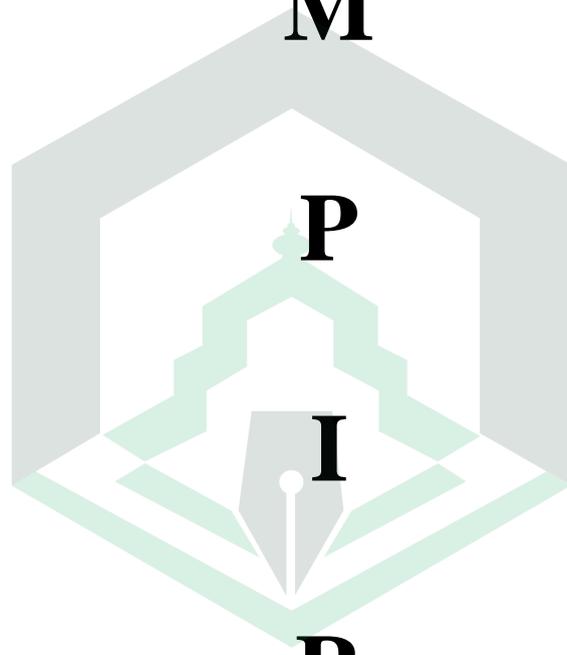
Zuhairi. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2016.



L

A

M



P

I

R

A

N



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 294/IP/DPMPPTSP/III/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2018 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : ZAHRA SAINUDDIN
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Pajalesang Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 18 0402 0050

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PEMAHAMAN NASABAH BANK SYARIAH DI KOTA PALOPO TENTANG MARGER BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)

Lokasi Penelitian : BANK SYARIAH INDONESIA KCP PALOPO RATULANGI
Lamanya Penelitian : 29 Maret 2022 s.d. 29 April 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 30 Maret 2022
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

SUBIHA, SH
Pangkat : Penata Tk. I
NIP : 19720215 200604 2 016

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel,
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

Nomor : B 211 /In.19/FEBI.04/KS.02/03/2022
Lamp : 1 (satu) Exempler
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Palopo, 22 Maret 2022

Yth. Kepala DPMPSTSP Kota Palopo

Di -
Palopo

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Zahra Sainuddin
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Sappa, 07 April 2000
NIM : 18 0402 0050
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2021/2022
Alamat : Desa Muladimeng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu

akan melaksanakan penelitian di Kantor Bank Syariah Indonesia Kota Palopo, dalam rangka penulisan skripsi dengan Judul **“Pemahaman Nasabah Bank Syariah di Kota Palopo tentang Merger Bank Syariah Indonesia (BSI).”**

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas bantuannya diucapkan terima kasih.



Hj. Ramiah M., M.M.
NIP. 19610208 199403 2 001

KUISIONER PENELITIAN
PEMAHAMAN NASABAH BANK SYARIAH DI KOTA PALOPO
TENTANG MERGER BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)

Berilah tanda Checklist (√) pada alternatif jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling tepat mengenai pemahaman nasabah di Kota Palopo tentang merger Bank Syariah Indonesia (BSI).

Keterangan:

5 :SangatPaham (SP)

4 :Paham (P)

3 :CukupPaham (CP)

2 :TidakPaham (TP)

1 :SangatTidakPaham (STP)

Nama :

Pekerjaan :

Umur :

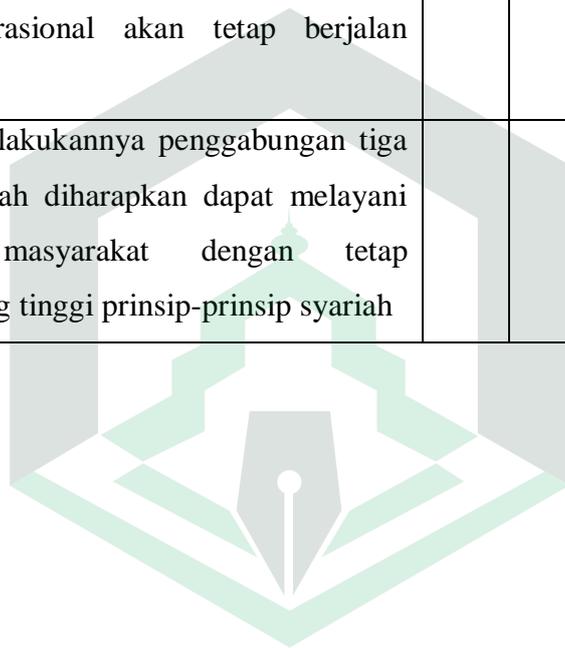
PendidikanTerakhir :

Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	SP	P	CP	TP	STP
Indikator Menerjemahkan (<i>translation</i>)					
1. BSI melakukan penggabungan tiga bank syariah BUMN (merger)					
2. Penggabungan tiga bank syariah BUMN dilakukan dengan tujuan memperbesar modal perusahaan.					
3. Tergabungnya tiga bank syariah BUMN, dilakukan dengan alasan untuk meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan sinergi operasional, atau pun menciptakan efisiensi yang lebih baik lagi terhadap perusahaan.					
4. Penggabungan bank syariah menjadi BSI memberikan peningkatan jumlah aset yang dimiliki oleh perbankan syariah					
5. Penggabungan tiga bank syariah memiliki beberapa kekurangan, salah satunya harus ada persetujuan dari para pemegang saham masing-masing perusahaan, dimana untuk mendapatkan persetujuan tersebut membutuhkan waktu yang lama					
6. Proses migrasi setelah penggabungan bank bisa dilakukan secara digital menggunakan aplikasi BSI Mobile atau datang langsung ke kantor cabang					

Pernyataan	Alternatif Jawaban				
Indikator Menginterpretasi (<i>interpretation</i>)	SP	P	CP	TP	STP
1. Usai penggabungan, uang elektronik berbasis kartu, seperti e-Money, dan Tapcash, masih dapat digunakan					
2. Setelah penggabungan, BSI akan tetap menawarkan produk bagi pelaku usaha					
3. Rekening tabungan BRIS, BNIS, serta Mandiri masih dapat digunakan setelah penggabungan					
4. Untuk pembayaran angsuran pembiayaan, nasabah BSI tetap membayar melalui rekening pembayaran sebelumnya					
5. Setiap transaksi dan perjanjian nasabah dengan entitas lama beralih tanpa biaya tambahan					
6. Masing-masing bank yang digabungkan tetap mempertahankan produknya dan terdapat beberapa tambahan produk pada BSI.					

Pernyataan	Alternatif Jawaban				
Indikator Mengekstrapolasi (<i>extrapolation</i>)	SP	P	CP	TP	STP
1. Bagi nasabah yang memiliki deposito, masih berlaku sampai dengan jatuh tempo					
2. Selama transisi, nasabah tidak perlu melakukan penggantian kartu debit, buku tabungan dan Hasanah Card pada tanggal efektif merger					

3. Migrasi rekening BSI juga bisa dilakukan melalui call center 14040, Whatsapp Business BSI, dan juga mesin ATM					
4. Penggabungan tiga bank syariah menjadi BSI dilakukan dengan tetap memberikan perlindungan pada nasabah					
5. Nasabah tidak perlu khawatir karena penggabungan tiga bank yaitu BSM, BRIS, dan BNIS memastikan layanan serta operasional akan tetap berjalan normal					
6. Dengan dilakukannya penggabungan tiga bank syariah diharapkan dapat melayani seluruh masyarakat dengan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah					



Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	66.4000	204.386	.812	.	.969
VAR00002	66.3333	204.230	.746	.	.970
VAR00003	66.3000	202.217	.866	.	.968
VAR00004	66.6000	197.766	.819	.	.969
VAR00005	66.3667	203.413	.841	.	.969
VAR00006	66.6000	193.972	.871	.	.968
VAR00007	66.4000	203.214	.741	.	.970
VAR00008	66.4333	202.806	.771	.	.969
VAR00009	66.4667	199.499	.886	.	.968
VAR00010	66.7333	192.616	.858	.	.968
VAR00011	66.8000	198.924	.707	.	.970
VAR00012	67.3667	198.033	.601	.	.973
VAR00013	67.1000	193.059	.779	.	.970
VAR00014	66.6333	200.723	.820	.	.969
VAR00015	66.5333	200.120	.821	.	.969
VAR00016	66.6667	196.368	.876	.	.968
VAR00017	66.7333	196.616	.877	.	.968
VAR00018	66.6000	198.869	.873	.	.968

Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.971	.974	18

Tabel r

Tabel r untuk df = 51 - 100					
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama proposal penelitian skripsi yang berjudul:

**“Pemahaman Nasabah Bank Syariah di Kota Palopo Tentang Merger
Bank Syariah Indonesia (BSI)”**

Yang ditulis oleh :

Nama : Zahra Sainuddin
NIM : 18 0402 0050
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa proposal penelitian skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian/seminar proposal. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 13 Januari 2022

Pembimbing


Zainuddin, S.E., M.Ak.
NIP. 19771018200604 1 001

Zainuddin S, S.E.M.Ak

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : skripsi Zahra Sainuddin

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Zahra Sainuddin

NIM : 18 0402 0050

Program Studi : Perbankan Syariah

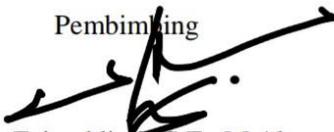
Judul Skripsi : Pemahaman Nasabah Bank Syariah Di Kota Palopo
Tentang Merger Bank Syariah Indonesia (BSI)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr,wb.

Pembimbing



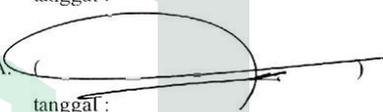
Zainuddin S, S.E., M.Ak

Tanggal: 12 April 2022

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul Pemahaman Nasabah Bank Syariah di Kota Palopo Tentang Merger Bank Syariah Indonesia (BSI) yang ditulis oleh Zahra Sainuddin Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0050, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu, tanggal 27 April 2022 bertepatan dengan (26 Ramadhan 1443 H) telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. ()
(Ketua Sidang/Penguji) tanggal : 
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. ()
(Sekretaris Sidang Penguji) tanggal : 
3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. ()
(Penguji I) tanggal : 
4. Akbar Sabani, S.E.I., M.E ()
(Penguji II) tanggal : 
5. Zainuddin S, S.E., M. Ak ()
(Pembimbing I/ Penguji I) tanggal : 

Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A.
Akbar Sabani, S.E.I., M.E.
Zainuddin S, S.E., M. Ak.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :
Hal : skripsi an. Zahra Sainuddin

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Zahra Sainuddin
NIM : 18 0402 0050
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pemahaman Nasabah Bank Syariah Di Kota Palopo Tentang Merger Bank Syariah Indonesia (BSI)

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. (Penguji I) tanggal : 11 Mei 2022
2. Akbar Sabani, S.E.I., M.E (Penguji II) tanggal : 11 Mei 2022
3. Zainuddin S, S.E., M. Ak (Pembimbing I/ Penguji I) tanggal : 11 Mei 2022

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAMIAIN PALOPO
NOTA DINAS

Lamp. :

Hal : skripsi an. Zahra Sainuddin

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikumwr.wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Zahra Sainuddin
NIM : 18 0402 0050
Program Studi : Perbankan Syariah
JudulSkripsi : Pemahaman Nasabah Bank Syariah Di Kota Palopo Tentang
Merger Bank Syariah Indonesia (BSI).

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikumwr.wb.

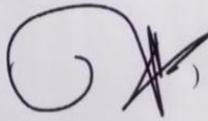
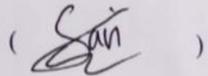
Tim Verifikasi

1. Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., M.A.Ek.

Tanggal : 15 April 2022

2. Purnama Sari, S.E

Tanggal 15 April 2022

()
()

DOKUMENTASI PENELITIAN





Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547

RIWAYAT HIDUP



ZAHRA SAINUDDIN, lahir di Padang Sappa pada tanggal 7 April 2000. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Sainuddin dan seorang ibu bernama Idawati. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Muladimeng Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SDN 525 Labembe hingga tahun 2013, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP yaitu SMPN 1 Bua Ponrang hingga tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan SMA di SMAN 4 Luwu, selain itu penulis juga merupakan anggota aktif PMR saat SMA. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Contact person penulis : zahra_sainuddin_mhs0050@iainpalopo.ac.id